



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PELAJARAN  
MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI  
STRATEGI  
CARD SORT DI KELAS IV MIS MUTIARA SUNGGAL  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Oleh*

**Khairun Elisa  
NIM: 36.14.1.036**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN  
MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI STRATEGI  
CARD SORT DI KELAS IV MIS MUTIARA SUNGGAL  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

**KHAIRUN ELISA**

**NIM. 36.14.1.036**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Mardianto, M.Pd**  
**NIP: 196712121994031004**

**Pembimbing II**

**Syarbaini Saleh, S.Sos, M. Si**  
**NIP: 197202191999031003**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**KULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:  
ftiainsu@gmail.com

**SURAT PENGESAHAN**

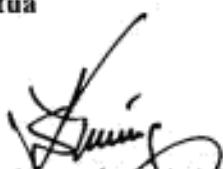
Skripsi ini yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI STRATEGI *CARD SORT* DI KELAS IV MIS MUTIARA SUNGGAL" yang disusun oleh KHAIRUN ELISA yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**5 Juli 2018 M**  
**21 Syawal 1439 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

  
**Dr. Salmiawati, S.S, MA**  
NIP: 197112082007102001


**Sekretaris**


  
**Nasrul Syukur Chaniago, S.S, M.Pd**  
NIP: 197708082008011014

**Anggota Penguji**

  
1. **Dr. H. Mardianto, M.Pd**  
NIP: 19671212 199403 1004

  
2. **Svarbaini, Saleh, S.Sos, M.Si**  
NIP: 197202191999031003

  
3. **Dra. Hj. Rosnita, MA**  
NIP: 195808161998032001

  
4. **Sapri, S.Ag, MA**  
NIP: 197012311998031023

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

  
**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**  
NIP.196010061994031002

Nomor: Istimewa

Medan, Juni 2018

Lamp: -

Kepada Yth,

Perihal: Skripsi

**Dekan Fakultas Ilmu**

**Tarbiyah dan Keguruan UIN**

**Sumatera Utara Medan**

Assalamualikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan  
seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Khairun Elisa  
Nim : 36.14.1.036  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah/SI.  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada  
Pelajaran Matematika Materi Bilangan Bulat  
Melalui Strategi *Card Sort* Di Kelas IV Mis  
Mutiara Sunggal.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk  
dimunaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan  
terima kasih.

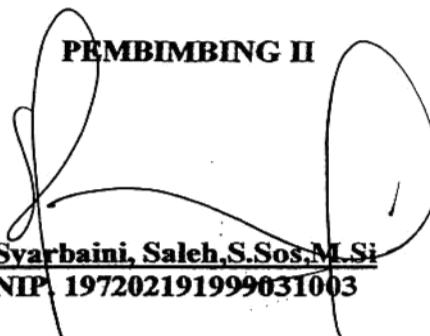
*Wassalamualikum Wr.Wb*

**PEMBIMBING I**



**Dr. H. Mardianto, M.Pd**  
NIP. 19710727 200701 1 031

**PEMBIMBING II**



**Syarbaini, Saleh, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197202191999031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Khairun Elisa

Jur/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Nim : 36.14.1.036

Judul Skripsi : **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI STRATEGI *CARD SORT* DI KELAS IV MIS MUTIARA SUNGGAL”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil Plagiat, maka gelar dan ijazah yang di berikan oleh Universitas Islam Negeri batal saya terima.

Medan, Juni 2018  
Yang Membuat Pernyataan

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the text 'METERAI TERPEL' at the top, 'NO. 096ADF09442000' in the middle, and '6000 RUPIAH' at the bottom. The signature is written in black ink over the stamp.

Khairun Elisa  
Nim. 36.14.1.036



## ABSTRAK

**Nama** : Khairun Elisa  
**Nim** : 36.14.1.036  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Pembimbing II** : Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si  
**Judul Skripsi** : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Pelajaran Matematika Materi Bilangan Bulat Melalui Strategi Card Sort Di Kelas IV MIS Mutiara Sunggal T.A 2017/2018

**Kata Kunci** : Strategi Card Sort , Hasil Belajar Siswa

Permasalahan dalam penelitian adalah rendahnya hasil belajar siswa, dikarenakan tidak bervariasinya strategi penyajian pelajaran yang digunakan oleh guru sehingga kurang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) penerapan strategi *Card Sort* pada pelajaran Matematika materi Bilangan bulat. 2) Respon siswa terhadap penerapan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Matematika Materi Bilangan bulat 3) penerapan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika materi bilangan bulat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran Matematika di MIS Mutiara Sei Mencirim Sunggal, dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 14 orang, yang terdiri dari 6 perempuan 8 laki-laki.

Hasil temuan yang diperoleh pada penelitian ini adalah 1) Respon peserta *Card Sort* didik terhadap penerapan strategi menyatakan'' bahwa diterapkannya strategi ini dapat menyenangkan, tidak membuat siswa jenuh, bosan dan dapat di pahami 2) hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang terlihat dari perolehan persentasi setiap siklus. Pada pra tindakan hasil tes tulis menunjukkan dari 14 siswa terdapat 8 orang atau 57,14% yang kemampuan belajarnya masih rendah, dan 6 orang siswa lainnya atau 42,85% yang kemampuannya mencapai KKM dengan nilai rata-rata 63,21. Pada siklus I terdapat 4 siswa atau 28,57% yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 10 orang atau 71,42 yang sudah mencapai keuntasan belajar, dengan nilai rata-rata 73,92. Pada tes tulis siklus II terdapat 3 siswa atau 21,42% yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 11 orang siswa 78,57% yang telah mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata 80,71. berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa strategi *Card Sort* terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan''penerapan startegi *Card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi bilangan bulat di kelas IV Mis Mutiara Sei Mencirim Sunggal.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji bagi Allah Swt yang kepada-Nya menyembah meminta pertolongan dan memohon ampunan dan yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang di ridhoi-Nya.

Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Materi Bilangan Bulat Melalui Strategi *Card Sort* Di Kelas IV Mis Mutiara Sei Mencirim Sunggal dan di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat di selesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN SU Medan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SU Medan.

4. Bapak Dr. H. Mardianto, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis sangat terbantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Syarbaini Saleh, S.Sos,M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis sangat terbantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada curahan hati dan cintaku penulis ucapkan rasa terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta ayahanda tercinta Sofiyan dan Ibunda tercinta Sumiati yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Dengan cinta, kasih sayang, dan pengorbanannya, dan tak pernah henti-hentinya selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan pendidikan dan program sarjana S-1 UIN SU Medan.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
8. Kepada seluruh pihak MIS Mutiara Sei Mencirim Sunggal , terutama kepada ibu kepala sekolah ibuk Dr. Amini, M.Pd ibu guru dan bapak guru yang selalu membantu dalam penelitian saya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Kepada Abanganda kandung tersayang Iswadi, Hermansyah, Marianto dan kakak tersayang dina, zaria, dan ery yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya, memberikan bantuan, semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.



10. Terkhusus untuk abangda tercinta Heru Purwanto dan kakak tercinta Linda Indriyati, kak niar yang selalu menemani saya dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan yang banyak memberikan semangat, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
11. Teman seperjuangan dan keluarga PGMI-1 Stambuk 2014 yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini dan senantiasa mendorong penulis untuk selalu maju.
12. Terkhusus kepada teman-teman saya, Salia Tuis S.Pd, Sri Haryati S.Pd, Heni Purwati, yang selalu memberikan semangat, dorongan dan banyak membantu penulis dari awal hingga sampai penyelesaian skripsi.
13. Terkhusus kepada sahabat-sahabat tercinta, Nurlima Antika, Amidah Sari Harahap, Eka Putri Marpaung, Syahraini, yang sama-sama selalu memberi semangat dari kuliah sampai penyelesaian skripsi.
14. Terkhusus teman-teman KKN dan PPL 77 Desa Durian Kabupaten Deli Serdang yang selalu memberi semangat dalam penyusunan sampai penyelesaian skripsi.
15. Serta seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin...

Medan, Mei 2018

**Khairun Elisa**  
**Nim: 36.14.1.036**

## DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK .....	.....
.....	i
KATA PENGANTAR .....	.....
.....	ii
DAFTAR ISI .....	.....
.....	vi
DAFTAR TABEL.....	.....
.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	.....
.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	.....
.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	.....
.....	5
C. Batasan Masalah.....	.....
.....	5
D. Rumusan Masalah.....	.....
.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	.....
.....	6
F. Manfaat penelitian.....	.....
.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Matematika.....	.....
.....	9
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	.....
.....	9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar Matematika .....	.....
.....	15

a. Faktor yang mempengaruhi belajar.....	15
b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	17
3. Materi Pembelajaran Matematika di MI .....	18
4. Pembelajaran Matematika di MI.....	21
5. Tipe-tipe belajar .....	23
B. Strategi Pembelajaran Card Sort .....	24
1. Pengertian Strategi Card Sort.....	24
2. Langkah-langkah Pembelajaran Card Sort.....	24
3. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Card Sort .....	27
C. Kerangka Berfikir .....	27
D. Penelitian yang Relevan.....	28
E. Hipotesis Tindakan .....	29

Halaman

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Subjek dan Objek penelitian .....	32
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisa Data.....	38

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum.....	40
a. Profil Sekolah MIS Mutiara Sunggal.....	40
b. Sejarah Berdirinya MIS Mutiara Sunggal .....	41
c. Keadaan Guru dan Staf Pengajar MIS Mutiara Sunggal .....	42
d. Keadaan Siswa MIS Mutiara Sunggal .....	43
B. Deskripsi Hasil Data .....	44
C. SIKLUS I .....	47
D. SIKLUS II.....	52
E. Pembahasan Penelitian.....	56

F. Analisis Hasil .....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN	

#### DAFTAR TABEL

No	KETERANGAN	Hal
4.1	Keadaan Guru MIS Mutiara Sunggal	42
4.2	Data SiswaMis Mutiar Sunggal Tahun Ajaran 2017-2018	43
4.3	Sarana dan prasarana	43
4.4	Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan	45
4.5	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra Tindakan	46
4.6	Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus I	50
4.7	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	50
4.8	Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II	54
4.9	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	55
4.10	Hasil Perolehan Pre Tes, Siklus I dan Siklus II	56
4.11	Hasil Perbandingan belajar siswa sebelum dan sesudah siklus	57



## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
<b>Lampiran 2</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
<b>Lampiran 3</b>	Lembae Observasi Guru Siklus I
<b>Lampiran 4</b>	Lembar Observasi Guru Siklus II
<b>Lampiran 5</b>	Lembar Observasi Siswa Siklus I
<b>Lampiran 6</b>	Lembar Observasi Siswa Siklus II
<b>Lampiran 7</b>	Hasil Pre Tes Siswa
<b>Lampiran 8</b>	Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus I
<b>Lampiran 9</b>	Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II
<b>Lampiran 10</b>	Nama-nama Siswa Kelas IV MIS Mutiara
<b>Lampiran 11</b>	Instrumen Penilaian Pre Tes
<b>Lampiran 12</b>	Instrumen Penilaian Siklus I
<b>Lampiran 13</b>	Instrumen Penilaian Siklus II
<b>Lampiran 14</b>	Kunci Jawaban Siklus Pre Tes, Siklus I, Siklus II
<b>Lampiran 15</b>	Dokumentasi



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Khairun Elisa

Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 9 Agustus 1996

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : JL. Banyumas Kuala Bingai Kec. Stabat  
Kabupaten Langkat

Nama Orang Tua

    Ayah : Supiyan

    Ibu : Sumiati

Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara

### **Riwayat Pendidikan**

Pendidikan Dasar :SD200 053976 Pertumbukan ( 2003-2008)

Pendidikan Menengah : MTSN STABAT(2009-2011)  
MAN 1 STABAT (2012-2014)

Pendidikan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN  
Sumatera Utara  
(2014-2018)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masala**

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab agar menjadi orang yang lebih baik melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam arti khusus Langeveld mengemukakan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan.<sup>1</sup>

Dalam Islam pendidikan sangat penting dan belajar merupakan suatu kewajiban, bahwa selama manusia hidup di dunia ini harus menempuh pendidikan. Pendidikan memerlukan waktu yang panjang atau disebut dengan pendidikan seumur hidup.<sup>2</sup> Sebagaimana ayat dan hadis menjelaskan kewajiban menuntut ilmu sebagai berikut, Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِقْرٰٓءُوْا لِكُلِّ مِّنْكُمْ مَّا رَزَقَكُمُوْهُ ۗ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ  
 "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: "Berilah ilmu kamu", Maka berilah niscaya Allah akan menungkatkan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam ayat itu sudah jelas sekali bahwasanya kewajiban untuk menuntut ilmu bagi siapa saja dan tidak dibatasi usia, bukan hanya ilmu pengetahuan, tetapi juga ilmu tauhid. Dengan pribadi yang sehat maka meningkat derajat karirnya karena ilmu dan kompetensi yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan kaum aliran empirisme yang dipelopori John Lock, dia berpendapat bahwa perkembangan individu semata-mata dipengaruhi oleh faktor lingkungan atau luar. Anak yang baru lahir diibaratkan bagaikan kertas putih yang bersih yang dapat ditulis apa saja, oleh karena itu pendidikan dan lingkungan sangat berperan dalam perkembangan individu untuk masa depan. Teori aliran ini dikenal dengan teori tabula rasa. Anak orang baik-baik yang ada dilingkungan penjahat, akan menjadi seorang penjahat, anak penjahat yang dididik oleh seorang guru akan menjadi guru.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

<sup>1</sup> Usiono, (2011), *Aliran-aliran Filsafat Pendidikan*, Medan:Perdana Publishing, hal.76

<sup>2</sup> Rosdiana A. Bakar, (2009), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Citapustaka MediaPerintis, hal.25

<sup>3</sup> Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Adhi Aksara, h. 793

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan.<sup>4</sup> Manusia memerlukan pendidikan karena anak manusia adalah makhluk yang sangat lemah dan mempunyai masa perkembangan yang sangat panjang dibandingkan dengan masa perkembangan makhluk lainnya.<sup>5</sup> kemudian manusia memerlukan pendidikan, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang semakin tinggi dan makin kompleks, anak manusia tidak akan sanggup menyesuaikan dirinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan tersebut. Pada masa dahulu kalau manusia dapat hidup dengan sedikit ilmu berburu, menangkap ikan, kesawah, keladang, mencari kayu, yang dilengkapi dengan sedikit ketangkasan dan kecakapan fisiknya. Tetapi sekarang manusia tidak dapat hidup dengan ilmu yang seperti itu. Dari pemaparan diatas bahwa pendidikan sangat penting bagi kita , karena dengan adanya pendidikan manusia memiliki banyak pengetahuan yang di dapat. Pengetahuan tersebut dapat menumbuh kembangkan pemikiran manusia sehingga manusia dapat menjadikan negara Indonesia ini menjadi negara yang maju.

*Card Sort* adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klarifikasi, fakta, tentang objek atau merivew informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu medinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.<sup>6</sup>

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.<sup>7</sup> Dalam proses pembelajaran matematika baik guru maupun murid bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Menurut Hans Frudental matematika adalah aktivitas insani dan harus dikaitkan dengan realitas. Dengan demikian, matematika merupakan cara berfikir logis yang dipersentasikan dalam bilangan, ruang, dan bentuk dengan aturan-aturan yang telah ada yang tak lepas dari kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di Madrasah yang dinilai cukup memegang peranan penting dala membentuk siswa menjadi berkualitas. Hal tersebut tidak serta merta membuat hasil belajar matematika siswa di

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintahan R.I Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar, (2010): Bandung:Citra Umbara

<sup>5</sup> Rosdiana, (2009), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung : Cipta Pustaka, hal 8

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, (2010) , *Guru dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, hal 394

<sup>7</sup> Zubaidah Amir, (2016), *Psikologi Pembelajaran Matematika*, Yokyakrta : Aswaja Pressindo, hal 8

Madrasah meningkat, bahkan sebaliknya. Hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya minat siswa dalam mempelajari matematika, karena siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sangat sulit dan susah dipahami. hal ini tentu membuat belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV pada tanggal 17 Januari 2018 jam 9.35 di Madrasah Ibtidaiya Mutiara Desa Sei Mencirim Sunggal Deli Serdang terdapat beberapa permasalahan yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika pada materi bilangan bulat. Contohnya pada soal bilangan bulat positif dan negatif. Hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep operasi hitung penjumlahan bilangan bulat, karena guru disana hanya menggunakan metode ceramah dan bahan ajar buku panduan LKS saja dan tidak menggunakan media atau strategi yang dapat membantu pemahaman siswa. Terlihat dari hasil ulangan matematika tahun ajaran 2017/2018 dari 14 siswa hanya 7 siswa yang dapat mencapai KKM yang telah ditentukan dari sekolah yaitu 7,0. Selain itu berdasarkan wawancara dari wali kelas selama ini pembelajaran yang dilaksanakan cenderung monoton karena tidak pernah menggunakan media atau strategi pembelajaran yang lain. Untuk mengatasi dan membantu siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep materi pelajaran, kejenuhan serta motivasi belajar siswa diperlukan proses pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan siswa yaitu salah satunya adalah dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Berdasarkan kondisi diatas, peneliti ingin memberikan tindakan dengan menerapkan strategi *Card Sort*. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul ‘‘Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Materi Bilangan Bulat Melalui Strategi *Card Sort* di Kelas IV MIS Mutiara Sunggal’’

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah kelas IV selama semester 2 tahun pelajaran 2017/2018 yang diidentifikasi sebab-sebab timbulnya masalah sebagai berikut

1. Diduga banyaknya siswa yang menganggap pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit.
2. Proses pembelajaran yang disampaikan masih berpusat kepada guru.
3. beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membedakan positif dan negatif
4. Hasil belajar siswa tergolong masih rendah

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini mencapai tujuan yang dikehendaki, maka peneliti membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah ‘‘Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV MIS Mutiara Sei Mencirim Sunggal’’

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIS Mutiara Sunggal?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan strategi *Card Sort* di kelas IV MIS Mutiara Sunggal?
3. Apakah strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIS Mutiara Sunggal?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *Card Sort* pada pelajaran matematika kelas IV MIS Mutiara Sunggal.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan strategi *Card Sort* di kelas IV MIS Mutiara Sunggal.
3. Untuk mengetahui strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV MIS Mutiara Sunggal.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai di atas, maka peneliti tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan, terutama untuk perkembangan media dan

strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi secara teoti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembelajaran siswa serta menambah pengetahuan mengenai strategi *Card Sort* terhadap pembelajaran matematika sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya di kelas IV MIS Mutiara Sunggal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi madrasah

Dengan adanya penelitian dapat dijadikan sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi madrasah, karena dapat membantu madrasah lebih mengembangkan siswanya terutama dalam meningkatkan pembelajaran matematika materi bilangan bulat, sehingga guru dapat mengajarkan dengan strategi pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa

- b. Bagi siswa

Penelitian ini menggunakan strategi *Card Sort* yang bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan dan semangat dalam pembelajarannya, karena suasana pembelajaran menyenangkan, motivasi belajar siswa dapat meningkat, sehingga hasil belajar pada mata pelajaran matematika khususnya materi bilangan bulat mereka lebih paham dan menguasai lagi.

- c. Bagi guru

Dapat memberikan pengetahuan kepada guru, sehingga guru dapat mengajar tidak lagi dengan pembelajaran yang monoton, guru menggunakan dengan media, metode, maupun strategi sehingga siswa paham dengan apa yang disampaikannya.

- d. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman selama penelitian berlangsung dan paling terkhusus dalam dunia pendidikan.

- e. Bagi pembaca

Menambah pengetahuan pembaca tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi *Card Sort*.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembelajaran Matematika

##### 1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan di nilai secara konkrit. Perubahan perilaku itu terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respons) berdasarkan hukum-hukum mekanistik. Definisi behaviorisme terhadap belajar tampak member penekanan pada aspek tingkah laku individu sebagai makhluk reaktif yang memberikan respon terhadap lingkungannya. Sebagaimana dinyatakan *Cronbach learning is shown by a change in behaviour as a result of experience*, para behaviourist memasukan tingkah laku kedalam suatu unit yang dinamakan tanggapan (Respons) dan lingkungan kedalam unit yang disebut rangsangan stimuli.<sup>8</sup>

Belajar merupakan suatu kegiatan dalam setiap usaha pendidikan.. kegiatan belajar dapat berlangsung dimana saja, seperti disekolah, maupun di masyarakat luas, sehingga tidaklah mengherankan bila belajar merupakan masalah bagi manusia.

Skinner mendefinisikan sebagai berikut:”*learnin is proceces of progressive behaviour adaptatio*” mengemukakan bahwa belajar itu merupakan suatu progres adaptasi perilaku yang bersifat progresif.

Belajar dideskripsikan sebagai suatu proses yang terjadi dalam akal pikiran individu pelajar. Belajar di definisikan sebagai suatu proses yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia (*inner mental*) sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungan untuk memperoleh suatu perubahan dalaam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, dan atau sikap bersifat relatif dan berbekas.

Ernes ER. Hilgard mendefinisikan sebagai berikut *leaaarning is the process by which an activity originates or is charged throught training procedures whether the laboratory or in the natural environments as disitinguished from changes by factor not attributable to training*. Artinya seseorang dapat dikatakan belajar kalau dapat melakukan sesuatu dengan cara latihan-latihan sehingga yang bersangkutan menjadi berubah.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wahyudin Nur Nasution, (2011), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan : Perdana Publishing, hal. 7

<sup>9</sup> Yatim Riato, (2010), *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : Perdana Media Group, hal.4-4



Walker belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniyah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar-samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar. Menurut Gegne belajar merupakan kecendrungan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Cronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yaitu penggunaan panca indera. Dengan kata lain belajar adalah suatu cara mengamati, membaca, meniru, mengintimasi, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Menurut Slameto belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>10</sup>

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar menurut Slameto adalah:

- a. Perubahan terjadi secara sadar

Bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

- b. Perubahan bersifat kontiniu dan fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan perubahan-perubahan berikutnya dan selanjutnya akan berguna bagi kehidupan atau bagi proses belajar berikutnya.

- c. Perubahan bersifat positif dan aktif

Perubahan-perubahan senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

- d. Perubahan bukan sifat sementara

Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen.

- e. Perubahan dalam belajar bertujuan untuk terara

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang akan dicapai.

- f. Perubahan mencakup aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.

Pembelajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa yang terkandung makna bahwa dalam pembelajaran didalamnya ada kegiatan

---

<sup>10</sup> Suwardi, (2017), *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta : Gava Media, hal.78-79

yang memilih, menetapkan dan mengembangkan strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.<sup>11</sup>

Teori belajar menurut Gestalt adalah bahwa belajar terjadi bila diperoleh insight (pemahaman). Insight timbul secara tiba-tiba, bila individu telah dapat melihat hubungan antara unsure-unsur dalam situasi problematic. Dapat pula dikaatakan bahwa insight timbul pada saat individu dapat memahami struktur yang semula merupakan suatu masalah. Dengan kata lain, insight adalah semacam suatu masalah. Belajar dengan insight sebagai dasar teori gestalt tercermin dalam tulisan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wolfgang Kohler. Dengan hanya menjulurkan tangan, pisang tidak dapat dijangkau. Di dalam kandang terdapat tiga buah kotak. Dalam situasi demikian, simpanse selalu berupaya untuk menjangkau pisang. Akhirnya ia menemukan hubungan antara dirinya, tiga buah kotak dan pisang. Dengan menumpukkan ke tiga kotak daya dapat dilatih. Mengingat misalnya, dapat dilatih dengan melalui hafalan, berfikir melalui berhitung, dan lain pula daya yang lain.

Belajar menurut teori ini adalah meningkatkan kemampuan daya-daya melalui latihan. Nilai suatu bahan pelajaran terletak pada nilai formalnya, bukan pada nilai materialnya, jadi, apa yang dipelajari tidak penting dipersoalkan sebab yang penting dari suatu bahan pelajaran adalah pengaruhnya dalam membentuk daya-daya tertentu. Kemampuan daya yang sudah terbentuk dan berkembang pada seseorang dapat di transfer (di alihkan) pada situasi baru, itulah sebabnya pembentukan daya berfikir dapat di transfer ke dalam berbagai situasi baru dalam kehidupan. Teori daya tidak berkembang luas sebagaimana halnya teori asosiasi ataupun gestalt. Sehingga kurang mencapai popularitas. Oleh sebab itu pembahasan tentang teori asosiasi dan gestalt lebih banyak berorientasi dan teori gestalt.

Teori belajar menurut Asosiasi ialah belajar lebih cermat pada umumnya baru dimulai pada awal abad ke duapuluh. Ebbinghaus mengadakan eksperimen tentang ‘nonsense syllables atau suku-suku kata tak bermakna’. Yang dilakukan terhadap dirinya sendiri. Ia menemukan tentang kemampuan mengingat dengan asosiasi verbal. Ia pun menemukan pula tentang kurva ingatan dan lupa. Peletakkan dasar teori belajar dari Ebbinghaus mengenai asosiasi verbal dilanjutkan oleh tokoh-tokoh psikologi asosiasi. Para ahli psikologi asosiasi mempunyai pandangan berlainan dengan ahli psikologi daya. Menurut psikologi asosiasi, perilaku individu pada hakekatnya terjadi karena adanya pertalian atau hubungan antara stimulus (rangsangan) dan respons (jawab).<sup>12</sup>

Dalam pembelajaran hendaknya seorang pendidik menuntun anak didiknya kearah yang sesuai dengan kemampuan anak tersebut. Seperti dijelaskan dalam ayat Al-Quran bagaimana seharusnya seorang pendidik memberikan pembelajaran

---

<sup>11</sup> Mardianto, (2008)., *Pembelajaran Tematik*, CV Widya Puspita:Medan, 16-17

<sup>12</sup> Muhammad Ali, (2000), *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, PT Sinar Baru Algensindo:Bandung, hal. 16-17

yang baik serta memberikan arahan peserta didiknya, sebagaimana disebutkan dalam Al-qur'an surah Al-Kahfi Ayat 66:

*Artinya: Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"(Q.S. Al-Kahfi:66)*

Dapat dijelaskan dari ayat di atas bahwa kaitan ayat ini dengan aspek pendidikan bahwa seorang pendidik hendaknya:

1. Menuntun anak didiknya
2. Memberitahu kesulitan-kesulitan yang akan di hadapi dalam menuntut ilmu
3. Mengarahkannya untuk tidak mempelajari sesuatu jika sang pendidik mengetahui bahwa potensi anak didiknya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang akan kita pelajarinnya.

Menurut Gagne pembelajaran adalah suatu cara untuk dapat mempengaruhi seseorang untuk belajar. Dalam psikologi pendidikan bahwa pembelajaran adalah suatu perlakuan belajar, oleh karena itu merupakan dari teori belajar. Bahwa pembelajaran bukanlah suatu ilmu melainkan seni dalam proses belajar mengajar, jadi, keduanya tetap ada.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Matematika

### a. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman hasil belajar yang di capai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci uraian mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

1. Faktor internal: faktor internal merupakan yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal: Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa. Keluarga yang morat-marit, keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang anaknya serta sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.<sup>13</sup>

Wasliman mengemukakan bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran disekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran disekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi dalam suatu strategi pembelajaran. Berdasarkan pendapat di bawah ini salah satu faktor eksternal yang sangat berperan memengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk siswa pada sekolah dasar, tak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain seperti televisi, radio, dan computer. Sebab, siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan dan bantuan orang dewasa.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor eksternal dan faktor internal. Ternyata hasil belajar siswa, tinggi rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kedua faktor tersebut. Yang pertama yaitu Faktor internal, faktor yang terdiri dari dalam, pada faktor ini juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena minat, kemampuan dan kerajinaan dalam diri anak itu disebabkan dari diri orang tua. Karena orang tua lah yang dapat memberikan motivasi-motivasi dan dorongan terhadap kemampuan diri seseorang anak. Dan kedua adalah faktor eksternal, dimana pada faktor ini yang sangat berperan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Guru juga harus selalu memberikan semangat kepada anak untuk belajar agar mendapatkan hasil yang lebih baik, berarti sudah jelas kedua faktor di atas yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Nawawi menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah

---

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Perdana Media Group: Jakarta hal.5-15

yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sunal mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan feedback atau tindakan lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap keterampilan. Dengan demikian, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Dari kesimpulan diatas bahwa hasil belajar adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan. Adnya hasil belajar pada diri seseorang ditandai dengan adanya tingkah laku. Orang yang sudah belajar pasti memiliki suatu perubahan-perubahan yang ada di dalam diri masing-masing. Apabila dalam suatu proses pembelajaran tidak memiliki perubahan maka pembelajaran tersebut tidak akan dikatakan berhasil.

Macam-macam hasil belajar siswa

a. Pemahaman konsep

Menurut Blomm diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Blomm ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa.

b. Keterampilan proses

Usman dan Setia Waty mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan, kemampuan mental, fisik, dan social yang mendasar bagi penggerak kemampuan yang lebih tinggi dari dalam diri individu.

3. Materi Pembelajaran Matematika di MI

Bilangan bulat terdiri dari bilangan cacah, dan bilangan asli. Dikatakan bilangan bulat karena bukan bilangan pecahan.<sup>14</sup> Bilangan asli adalah bilangan yang digunakan untuk hitungan, dan dimulai dari 1 yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6.... Sedangkan bilangan cacah adalah bilangan yang kita gunakan untuk menyatakan jumlah suatu benda atau barang. Bilangan cacah dimulai dari 0 (no), yaitu 0, 1, 2, 3, 4, 5...

a. Membaca bilangan bulat negatif

-7 dibaca negatif tujuh

-3 dibaca negatif tiga

-6 dibaca negatif enam

Penulisan bilangan bulat negatif dilakukan dengan memberikan tanda negatif (-) di dalam bilangan.

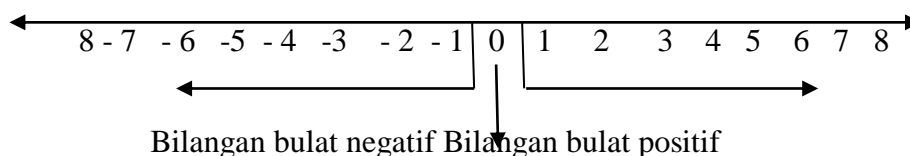
Contoh:

Negatif lima belas ditulis -15

Negatif Sembilan ditulis -9

Negatif seratus ditulis -100

b. Himpunan Bilangan Bulat Negatif dan Positif



Berdasarkan garis bilangan di atas, maka dapat dilihat bahwa:

- Semua bilangan yang terletak di sebelah kanan nol adalah bilangan bulat positif (bilangan asli).
- Semua bilangan yang terletak di sebelah kiri nol adalah bilangan bulat negatif (lawan bilangan bulat asli).
- Nol (0) adalah bilangan netral, tidak termasuk bilangan bulat positif maupun bilangan bulat negatif.

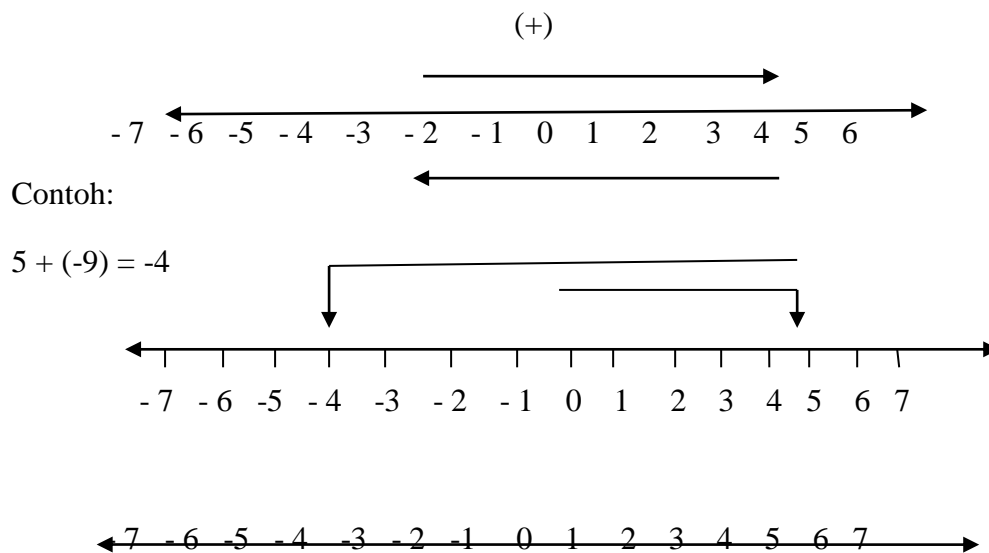
c. Menjumlahkan dengan menggunakan garis bilangan

---

<sup>14</sup> Samidi dkk, (2006), *Memahami dan Berlatih Matematika*, Jakarta: Bumi AKasara, hal 132-138

Pada operasi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan bilangan, berlaku:

- Penjumlahan dengan bilangan positif, berarti melangkah ke kanan
- Penjumlahan dengan bilangan negatif, berarti melangkah ke kiri

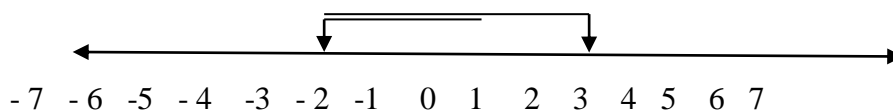


Jika suatu bilangan di jumlah dengan bilangan positif, maka arah panah ke kanan dan jika dijumlah dengan bilangan bulat negative, maka arah panah ke kiri.<sup>15</sup>

Contoh:

Dengan menggunakan garis bilangan tentukanlah hasil penjumlahan berikut:

$$-3 + 5 = 2$$



Pada sebuah garis bilangan bulat, dimulai dari bilangan 0 buat panah ke arah bilangan -3, lalu buat lagi tanda panah ke arah kanan (positif) sejauh 5 satuan sehingga jatuh di bilangan 2, maka  $-3 + 5 = 2$

#### 4. Pembelajaran Matematika di MI

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik

---

<sup>15</sup> Rostina Sundayana, (2016), *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung:Alfabeta, hal 72

khususnya antara hakikat dan hakikat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan yang dapat menetralkan perbedaan atau pertentangan tersebut. Matematika adalah ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hierarkis, abstrak, bahasa simbol yang padat sehingga para ahli matematika dapat mengembangkan sebuah sistem matematika. Para ahli matematika dapat mengembangkan sebuah sistem matematika. Mengingat adanya perbedaan karakteristik itu maka diperlukan kemampuan khusus dari seseorang guru untuk menjembatani antara dunia anak yang belum berfikir secara deduktif agar dapat mengerti dunia matematika yang bersifat deduktif. Matematika juga merupakan sebuah sistem deduktif yang telah mampu mengembangkan model-model yang merupakan contoh dari sistem ini. Matematika bagi siswa SD berguna untuk kepentingan hidup pada ilmu-ilmu yang kemudian. Kegunaan atau manfaat matematika bagi para siswa SD adalah suatu yang jelas dan tidak perlu dipersoalkan lagi, lebih-lebih pada era pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>16</sup>

Tujuan pembelajaran di Di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika. Menurut kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagai berikut:

1. Melakukan operasi hitungan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.
2. Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, dan volume.
3. Menentukan sifat simetri, bilangan bulat, dan sistem koordinat
4. Menggunakan pengukuran, satuan, kesetaraan, antar satuan dan penaksiran pengukuran
5. Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti: ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan dan menyajikannya Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika

---

<sup>16</sup> Karso dkk, (2013), *Pendidikan Matematika*, Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, hal 14-15



disekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.<sup>17</sup>

#### 5. Tipe-Tipe Belajar

Gagne mengelompokkan belajar atas 8 tipe yakni sebagai berikut:

##### 1. *Signal Learning* (Belajar isyarat tanda)

Tipe belajar ini merupakan tahapan pertemuan adalah proses penguasaan pola tingkah laku yang bersifat involuntary (tidak sengaja dan tidak disadari).

##### 2. *Stimulus Response Learning*

Tipe belajar ini termasuk classical condation atau belajar dengan trial and error. Kondisi yang diperlukan untuk tipe belajar ini adalah faktor reinforcement.

##### 3. *Chaining* (mempertautkan)

Tipe chaining disebut juga belajar membentuk (cheing molore) rangkaian tingkah laku. Proses belajar ini berlangsung dengan menghubungkan gerakan yang satu dengan gerakan yang lain : buku, bahasa yang disenangi, makan, nomor telepon)

##### 4. *Verbal Associateori (chaeng verbal)*

Tipe ini memberikan reaksi verbal pada stimulus yang datang (misalnya: Proses belajar ini berlangsung dengan menghubungkan gerakan yang satu dengan gerakan yang lain : buku, bahasa yang disenangi, makan, nomor telepon)

##### 5. *Discomination Learning* (belajar membedakan)

Dalam tahapan ini siswa mengadakan diskriminasi (seleksi dan pemilihan) atas perangsang, serta memilih respon yang sesuai/diantara alat tulis yang ada dapat menyebabkan mana prioritas pilihan dan mana yang tidak.

##### 6. *Concept Learning* (belajar konsep)

---

<sup>17</sup> Mukhtar dkk. (2012), *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*, Jakarta: Referensi, hal 189-190

Kemahiran mengadakan diskriminasi akan membantu siswa dalam menemukan persamaan-persamaan serta menemukan karakteristik dari stimulus yang ada.

7. *Rule Learning* (belajar membuat generalisasi atau hukum-hukum dan disebut juga menghubungkan beberapa konsep)

Pada tingkat ini siswa mengadakan kombinasi dari berbagai konsep dengan mengapresiasi logika sehingga siswa dapat menemukan kesimpulan tertentu berupa dalil, aturan, hukum dan sebagainya.

8. *Problem Solving* (pemecahan masalah)

Dengan menggunakan hukum, dalil, dan prinsip yang ada, siswa merumuskan dan memecahkan masalah-masalah.<sup>18</sup>

## **B. Strategi Pembelajaran *Card Sort***

### **1. Pengertian Strategi *Card Sort***

Strategi pembelajaran ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek maupun mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method or series of activities esigned to achieves a particular educational goal*. Strategi banyak dipakai dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan mencapai tujuan. Kata pembelajaran sudah kita ketahui sebagai suatu proses membelajarkan siswa, serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.<sup>19</sup> Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan langkah selanjutnya dari proses desain pembelajaran yakni bagaimana caranya menuju proses pembelajaran. Strategi pembelajaran diartikan juga sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.

Adapun didalam strategi terdapat penjelasan dari qur'an Surah An-Nahl Ayat 125:

---

<sup>18</sup> Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan :Perdana Publishing) 2012, hal 52-53

<sup>19</sup> Ali Hamzah, (2016), *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta Grapindo Persada, hal. 140-141

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ  
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q.S. An-Nahl:125)*

2. Langkah-langkah Pembelajaran Strategi *Card Sort* yaitu:
  - a. Setiap anak didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup satu atau lebih kategori.
  - b. Mintalah anak didik untuk bergerak dan mengelilingi didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama. Anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan anak didik menemukannya sendiri.
  - c. Setelah anak didik menemukan pasangannya, kemudian mereka mencari jawaban dari soal yang telah diberikan
  - d. Kemudian menempelkan jawaban di papan tulis dan bergantian dengan teman yang lain. Seiring dengan persentasi dari tiap-tiap kategori tersebut berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Card Sort* sangat cocok digunakan kepada anak SD, karena dengan menggunakan strategi ini cara berfikir siswa lebih aktif dan kreatif, karena strategi pembelajaran *Card Sort* ini salah satu strategi yang paling membuat suasana pembelajaran akan semakin hidup dan pola pikir mereka semakin berkembang, maka dari itu peneliti mengambil strategi pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran matematika materi bilangan bulat di kelas IV MIS Mutiara.

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, (2010), *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, hal.394

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran *Card Sort*

#### Kelebihan

1. Guru mudah menguasai kelas
2. Mudah dilaksanakan
3. Mudah mengorganisir kelas
4. Dapat diikuti siswa yang jumlahnya banyak
5. Mudah menyiapkannya
6. Guru mudah menerangkan dengan baik

#### Kelemahan

Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula<sup>21</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang didalamnya ada pendidik dan yang dididik. Pembelajaran yang baik apabila situasi kegiatan belajar mengajar dapat membuat siswa belajar menjadi aktif dan efisien. Belajar dikatakan berhasil apabila semua siswa mampu memiliki kecakapan yang sama dalam waktu yang relatif sama pula. Seorang anak yang dalam proses pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri hanya melainkan dengan melibatkan orang lain, keadaan lain, benda lain, akan tetapi pembelajaran berinteraksi berbagai hal. Ketika anak dalam suatu proses pembelajaran, kemudian ia mendapatkan hasil yang bagus itu menjadi harapan semua orang. Ketika anak kita beri pelayanan yang bagus, berada di lingkungan yang bagus, memberikan sarana yang bagus dan memberikan suatu hadiah maka anak tersebut akan memiliki suasana belajar yang baik sehingga mampu menghasilkan suatu pembelajaran yang baik dan bermanfaat. Penerapan strategi *Card Sort* ini berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penerapan pembelajaran *Card Sort ini* menuntut kepada siswa untuk dapat berfikir dan aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *Card Sort* yaitu kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, fakta maupun informasi. Pada strategi ini siswa harus aktif didalam kelas dan

---

<sup>21</sup> <http://googleweblight.com/i?u=http://zaifbio.wordpress.com/tag/card-sort/&hl-id>  
(Diakses pada tanggal 21 maret 2018 pukul 11:14)

menciptakan suasana kelas yang ramai sehingga pembelajaran tidak jenuh dan membosankan.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Mema Rahmaningrum (Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* Siswa Kelas V) Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui strategi pembelajaran aktif *Card Sort* pada siswa kelas VB SD Negeri Demak Ijo Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah PTK menggunakan model spiral kemmis dan Taggart. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB. Teknik pengumpulan data berupa tes hasil belajar, lembar observasi, angket dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar kognitif siswa, sedangkan lembar observasi digunakan untuk memperoleh gambaran aktivitas siswa serta guru dalam proses pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran aktif *Card Sort*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif *Card Sort*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran Strategi *Card Sort* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPS siswa kelas VB. Peningkatan proses pembelajaran ditunjukkan oleh siswa yang lebih aktif, komunikatif serta suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, hasil belajar ditunjukkan dengan persentase ketuntasan pada pratindakan 19,35 % pada siklus I 54,83%, dan pada siklus II 87,09%.<sup>22</sup>

Vika Muhitia, Karsono, Idam Ragil Widiyanto Atmojo (Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Pada Siswa Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan bertanya melalui penerapan strategi pembelajaran *Card Sort*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Karangasem II Laweyan Surakarta yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner, dan dokumentasi. analisis data menggunakan model analisis interaktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa kelas IV SD Negeri Karangasem II Laweyan Surakarta tahun ajaran 2014/2015.<sup>23</sup>

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang harus dibuktikan secara empiris. Hipotesis tindakan merupakan suatu pemikiran tentang tindakan yang diduga dapat mengatasi permasalahan yang timbul. Hipotesis tindakan

---

<sup>22</sup> <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/1361> (Diakses Pada Tanggal 8 februari 2018, pukul 2:35

<sup>23</sup> <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jpi/article/view/7847> ( Diakses Pada Tanggal 14 februari 2018, pukul 18 : 49

dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) dengan menggunakan strategi *Card Sort*. PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas.<sup>24</sup>

Penelitian ini berupaya memaparkan strategi *Card Sort* dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika materi bilangan bulat di kelas IV MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIS Mutiara, Jln jati pasar IV Sei Mencirim kec Sunggal, Kab Deli Serdang sumatera utara. Penelitian ini dilakukan dikelas IV semester II pada mata pelajaran matematika materi bilangan bulat. MIS Mutira ini sebuah yayasan yang lokasinya sangat ramai. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2017/2018 mulai bulan february 2018 s/d selesai penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada jam mengajar sehingga tidak mengganggu pelajaran lainnya.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS Mutiara tahun ajaran 2017/2018. Teknik penentuan sampel dengan menentukan satu kelas sebagai subjek penelitian Yang berjumlah 14 siswa yang terdiri 6 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Objek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah strategi *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi bilangan bulat di kelas IV MIS Mutiara Sei Mencirim.

#### **D. Prosedur Penelitian**

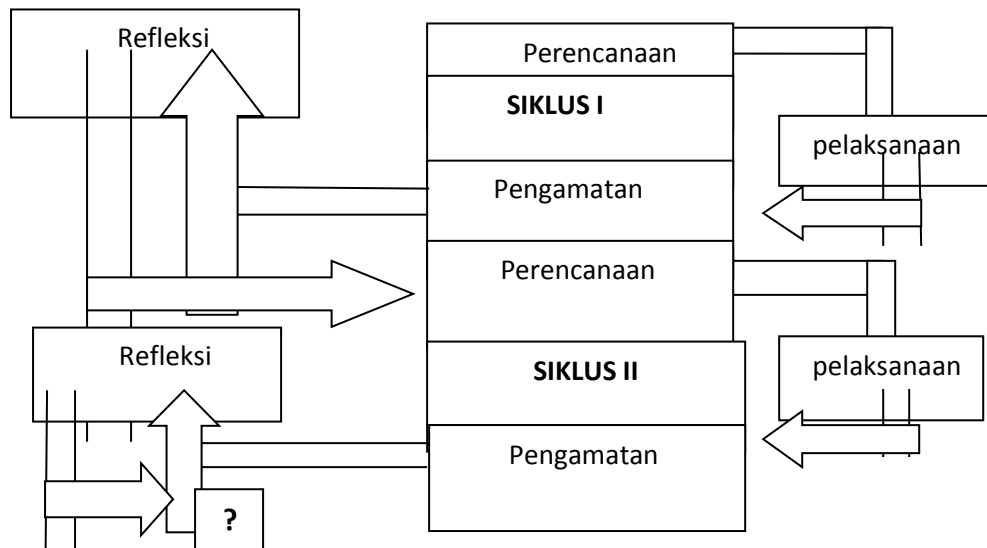
Prosedur penelitian ini memiliki beberapa tahap tindakan yang diuraikan dalam 2 siklus. Dalam siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Hasil dari siklus I digunakan sebagai acuan dalam menentukan perbaikan tindakann pada siklus 2. Sedangkan hasil dari siklus 2 nantinyya digunakan sebagai acuan untuk

---

<sup>24</sup> Salim dkk, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan : Perdana Publishing, hal. 19

rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya, tahapan dalam prosedur penelitian ini adalah (1) Perencanaan (2) pelaksanaan (3) Tindakan (4) Refleksi. Adapun desain penelitian yang di lakukan adalah desain yang digambarkan oleh Arikunto sebagai berikut

Gambar alur PTK (Suharsimi Arikunto 2016)<sup>25</sup>



### Siklus I

#### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- a. Meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan meminta persetujuan dari wali kelas kelas IV Mis Mutiara
- b. Berkonsultasi dengan wali kelas mengenai rencana kegiatan atau tindakan yang akan dilaksanakan selama penelitian berlangsung.
- c. Membuat rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah menggunakan pengajaran dengan strategi *Card Sort*.

<sup>25</sup> Suarsimi Arikunto, (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 16



- d. Mempersiapkan pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan penelitian berupa buku mata pelajaran matematika.
- e. Mempersiapkan instrumen penilaian, yaitu tes awal (pre test), tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa.
- f. Guru memberikan tes awal (pre test) untuk mengetahui tes awal siswa sebagai acuan untuk melihat seberapa besar hasil belajar siswa yang di dapat.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan scenario pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan tindakan yang ingin diterapkan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi card sort.

#### **c. Observasi**

Pada saat melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan bagi siswa dengan apa yang dikehendaki.

#### **d. Refleksi**

Hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan di analisa, sehingga diperoleh suatu kesimpulan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini dilakukan untuk melihat perkembangan dan membuat kesimpulan, untuk mengetahui kekurangan-kekurangan ataupun kelebihan-kelebihan selama menggunakan strategi *Card Sort* pada pelajaran matematika.

### **Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus satu digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus dua, dengan memperbaiki siklus I. Adapun rencana kegiatan pada tahap ini adalah:

1. Mengidentifikasi masalah pada siklus I

2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Membuat lembar kerja kelompok
4. Membuat postes untuk akhir siklus II

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahapan pelaksanaan tindakan dalam siklus dua ini merupakan hasil refleksi dari siklus satu. Hasil refleksi tersebut menjadi patokan untuk membuat pelaksanaan tindakan dalam siklus dua. Adapun scenario tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan hampir sama dengan siklus satu adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan penelitian dan pembelajaran pada siswa
2. Melaksanakan pre test pada awal penelitian
3. Memeriksa kesiapan belajar siswa
4. Memberikan semangat dan motivasi kepada siswa
5. Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa
6. Membagikan alat peraga/media
7. Melakukan pos test pada akhir siklus 2 sebagai hasil refleksi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya jika diperlukan.

**c. Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti dan wali kelas Mis Mutiara. Adapun aspek yang diamati adalah aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dan observasi terhadap peneliti sebagai guru.

**d. Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan dengan pengambilan kesimpulan terhadap seluruh aktivitas kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Jika tahapan di siklus dua ini masih ditemukan permasalahan bahwa siswa belum mampu menguasai materi dan segala isinya dengan baik maka dilaksanakan siklus berikutnya. Namun apabila telah memenuhi indikator keberhasilan yang diinginkan maka tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

**E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini pengumpulan data mengenai pelaksanaan dan hasil dari program tindakan akan dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian berikut:

### 1. Lembar Observasi

Observasi adalah penilaian yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas anak dalam suatu waktu atau kegiatan. Pengamatan dilakukan dengan dilengkapi alat rekam data. Untuk melakukan observasi, peneliti dibantu oleh observer yaitu guru yang ada di kelas tersebut.

Instrumen ini dirancang sendiri oleh peneliti dengan meminta bantuan kepada pembimbing. Lembar observasi ini untuk mengumpulkan data mengenai (1) keaktifan siswa selama proses belajar matematika dengan menggunakan strategi *Card Sort*, (2) teknis pelaksanaan strategi *Card Sort*. Cara melakukannya peneliti mengamati, mencatat seluruh aktivitas dan suasana kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah salah satu bentuk instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Kualitas hasil pengukuran sangat ditentukan oleh kualitas alat ukur atau (tes) yang digunakan.<sup>26</sup> Hal ini dilakukan agar peneliti melihat dengan jelas bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas IV MIS Mutiara Sunggal.

Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada khususnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi pembelajaran atau pokok bahasan yang telah ditunjukkan dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Tes hasil belajar ini dilakukan untuk seluruh siswa dengan melihat dari hasil selama pembelajaran berlangsung.

### 3. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang bertujuan, bahwasannya antara dua orang yang diarahkan oleh seseorang dengan maksud memperoleh keterangan.<sup>27</sup> Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini diajukan untuk guru dan siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan melalui wawancara, diarahkan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa pada pokok bahasan bilangan bulat.

Wawancara ditunjukkan kepada siswa untuk mendapatkan informasi maupun data tentang pengalaman siswa selama pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Adapun melakukannya yaitu dengan tatap muka antara pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

---

<sup>26</sup> Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung : Cipta Pustaka Media, hal. 115

<sup>27</sup> Salim, (2016), *Metode Penelitian*, Bandung : Cipta Pustaka Media, hal. 119

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi, Gluba dan Lincoln mendefinisikan dokumen ialah bahan tertulis maupun film<sup>28</sup>. Semua tulisan yang dikumpulkan dan disimpan yang dapat digunakan bila diperlukan. Yaitu merupakan catatan, gambar atau foto peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan data pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observer, wawancara, dan tes hasil belajar. adapun melalkukannya dengan mengumpulkan seluruh catatn, gambar, maupun foto selama kegiatan berlangsung.

#### F. Teknik Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Catatan observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi bilangan bulat. Data dalam penelitian ini dianalisis untuk mengetahui kesimpulan terhadap pelaksanaan penggunaan strategi *Card Sort* pada materi bilangan bulat.

Analisis data ini dilihat berapa persenkah tingkat keberhasilan yang di capai dari perubahan kemampuan siswa. Pengolahan hasil tes digunakan dengan menggunakan rumus yang dijabarkan oleh Anas Sudijono<sup>29</sup>, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi (jumlah siswa yang tuntas)

N = Jumlah seluruh siswa

P = Angka persentase

---

<sup>28</sup> Basrowi dan suwandi, (2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Rineka Cipta. Hal.159

<sup>29</sup> Anas Sudijono, (2011), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:Rajawali, hal. 43

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum**

Untuk mendeskripsikan tempat penelitian dalam skripsi ini penulis akan menguraikan berawal dari profil sekolah, keadaan tenaga pengajar, keadaan siswa sekolah. Untuk supaya lebih jelasnya berikut ini akan penulis uraikan secara sistematis.

##### **a. Profil sekolah MIS Mutiara Sunggal**

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Mutiara
NSM	: 111212070148
NPSM	: 69854427
Izin Operasional	: Nomor 14 27 Desember 2010
Akreditasi Madrasah	: -
Alamat Madrasah	: Jl. Jati No 125 A Pasar IV Dusun II.a Desa sei mencirim, Kecamatan sunggal Kabupaten Deli serdang Provinsi Sumatera Utara No. Telp (061) 6615683
Tahun Berdiri	: 2010
Nama K.a Madrasah	: Dr. Amini, S.Ag, M.Pd
Nama Yayasan	: Mutiara Aulia
Alamat Yayasan	: Jl. Jati No. 125  Pasar IV Dusun II.a Desa sei mencirim  Sunggal
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
a. Status tanah	: wakaf
b. Luas Tanah	: 2300 m <sup>2</sup>

##### **b. Sejarah Berdirinya MIS Mutiara Sunggal**

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Yayasan Pendidikan Mutiara Aulia yang disingkat dengan MIS. YP. Mutiara Aulia. Madrasah ini diberikan nama MIS Mutiara Aulia. Madrasah ini berdiri pada tahun 2010, dan dengan izin operasional dari Dephumkan dimana Madrasah ini di bawah naungan Yayasan Pendidikan Mutiara Aulia. Madrasah ini merupakan yayasan pribadi yang beralamat di Jl. Sei. Mencirim No. 125 Desa Sei. Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara. Berikut ini dapat dilihat gambar MIS Mutiara Aulia: Adapun visi madrasah adalah ” Terbentuknya siswa yang beriman, cerdas,

terampil, dan berkarakter Islami. Sedangkan Misi Madrasah adalah ”  
 ”Meningkatkan kompetensi guru” Menciptakan suasana pembelajaran yang  
 PAIKEM” . ”Membudayakan lingkungan yang asri, alami dan islami”.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Mutiara yang berlokasi di Jalan Jati  
 Nomor 125 A Desa Sei Mencirim Dusun II-A Kecamatan Sunggal Kabupaten  
 Deli Serdang. Pada tahun Ajaran 2011/2012, MIS Mutiara telah menerima siswa  
 kelas 1 berjumlah 3 orang, tahun 2012/2013 menerima siswa sebanyak 12 orang,  
 2013/2014 menerima siswa sebanyak 13 orang, dan pada tahun 2014/2015  
 menerima siswa sebanyak 18 orang. Sehingga siswa keseluruhan berjumlah 46  
 orang. Maka dari tahun ke tahun kita melihat fluktuatifnya mengalami  
 perkembangan yang cukup pesat dan menggembirakan. Untuk mendukung hal  
 tersebut pihak yayasan pendidikan Mutiara Aulia terus menambah fasilitas  
 gedung dan ruang belajar yang mengalami perkembangan yang refresentatif  
 sebanyak 4 ruangan lagi sehingga jumlah ruangan belajar menjadi 6 ruangan. Dan  
 di lengkapi berbagai fasilitas pendukung lainnya seperti white board, kipas angin,  
 papan data, dan lain-lain. Yang tujuannya agar suasana kelas lebih nyaman dan  
 menyenangkan.

Guru-guru yang direkrutpun merupakan guru yang berkualitas dan  
 memiliki pendidikan yang layak yaitu memiliki ijazah sarjana kependidikan baik  
 yang berasal dari institusi pendidikan islam maupun umum. Dan sebelum  
 mengajar para guru pun diberikan pengalaman oleh pihak yayasan untuk terus  
 menerus meningkatkan kualitas dengan cara memberikan pembekalan-  
 pembekalan, rapat, motivasi, dan lain-lain agar tetap semangat dalam mengajar di  
 MIS tersebut.

c. Keadaan guru dan staf pengajar MIS Mutiara Sunggal

Untuk mengetahui keadaan tenaga pengajar di MIS Mutiara Sunggal  
 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1

Keadaan guru di MIS Mutiara Sunggal

No	NAMA	JABATAN	Kualifikasi/ pendidikan terakhir
1	2	3	4
1	Dr. AMINI,S.Ag, M.Pd	KepalaMadrah	S3 UNJ

2	SALIA TUSIS,S.Pd	Guru	SI
3	SRI HARYATI,S.Pd	Guru	SI
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
4	EDYSUPRIYANTO,S.Pd.I	Guru	SI
5	MIRZA FAHLEVI GINTING, S.Pd.I	Guru/TataUsaha	SI
6	SORAYA,S.Pd.I	Guru	SI
7	HENI PURWATI	Guru	Mahasiswa

Sumber data: Tata usaha MIS. Mutiara Aulia 2017

d. Keadaan siswa MIS Mutiara Sunggal

Tabel 4.2  
Data Siswa MIS Mutiara Sunggal Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	7	5	12
II	5	6	11
III	6	5	11
IV	8	6	14
V	7	5	12
VI	7	4	11
JUMLAH	40	31	71

Tata usaha MIS. Mutiara Aulia 2017

e. Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.3  
Sarana Dan Prasarana

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Status
----	----------------	--------	--------

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Ruangbelajar/kelas	6 ruang	Permanen
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
2	Aula/ Joglo	1 ruang	Permanen
3	Musolla	1 ruang	Permanen
4	Perpustakaan	1 ruang	Permanen
5	KamarMandi/ Toilet	2 buah	Permanen
6	Kantin	1 buah	Permanen
7	Ruang tata usaha	1 ruang	Permanen
8	Lapangan olahraga	1 buah	Permanen
9	Lapangan upacara	1 buah	Permanen
10	Arena parker	1 buah	Permanen
11	Kantor kepala madrasah	1 buah	Permanen

Sumber data: Tata usaha MIS. Mutiara Aulia 2014.

## **B. Deskripsi Hasil Data**

### **1. Kemampuan awal siswa**

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Pada pertemuan awal pada siswa penulis memberikan pre test kepada siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Pre test yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi bilangan bulat. selain memberikan pre test pada siswa peneliti melakukan tanya jawab seputar materi tersebut, adapun tujuannya dari dilaksanakan pre test adalah untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar dengan siswa pada mata pelajaran mtematika. Pada saat pelajaran matematika.



Tabel 4.4  
Hasil belajar siswa Pra Tindakan

No.	Nama Siwa	Nilai	Keterangan
1	Ailen Nurdwifah	50	Tidak Tuntas
2	Aril Afdulfah	60	Tidak Tuntas
3	Annisa Cahaya	80	Tuntas
4	Aldo Maulana	55	Tidak Tuntas
5	Chelsy ani	85	Tuntas
6	Dear Fallah Edward	80	Tuntas
7	Dika Pratama	40	Tidak Tuntas
8	Febi Adila	80	Tuntas
9	Muhammad Habibi	80	Tuntas
10	Ima Nur Aini	50	Tidak Tuntas
11	Muhamma Farren Attilasia	60	Tidak Tuntas
12	Risky Pratama	55	Tidak Tuntas

13	Ravanda Aulia Tarigan	40	Tidak Tuntas
14	Roby Irawan	70	Tuntas
Jumlah Rata-rata		885 63,21	Tuntas=6=42,85% Belum Tuntas=8 = 57,14;%

Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada pre test secara klasikal di atas maka dapat masih tergolong rendah, dapat di analisa bahwa dari 14 siswa hanya 6 siswa atau 42,85% yang berhasil belajarnya tergolong tuntas dan 8siswa atau 57,14% yang belum tuntas, adapun data hasil tes pra tindakan dapat dilihat sebagai berikut.

Untuk melihat distribusi hasil test siswa dilihat pada table berikut ini

Tabel 4.5

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra Tindakan

No	Persentase Ketuntasan (%)	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1	90-100	Sangat Tinggi	-	-
2	80-90	Tinggi	5	35,71
3	70-79	Sedang	1	7,14
4	60-69	Rendah	2	14,28
5	0-59	Sangat Rendah	6	42,85
6	Jumlah		14	100

Dapat dilihat dari table di atas menunjukkan bahwa kemampuan awal para siswa sangat berbeda-beda, ada yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi hanya 5 siswa (35,71%), kemudian siswa yang memiliki kriteria sedang ada 1 orang siswa (7,14%), kemudian yang memiliki kriteria rendah ada 2 orang siswa (14,28%), sedangkan 6 siswa lainnya memiliki kriteria sangat rendah (42,85%). Dalam tahap ini kemampuan siswa masih tergolong belum berhasil dalam belajar. Dengan demikian dapat dinyatakan kemampuan awal siswa masih tergolong rendah.

## C. Siklus I

### 1. Tahap perencanaan tindakan I

Pada siklus I yang menjadi pokok pembahasan dalam pembelajaran Matematika di kelas IV adalah materi bilangan bulat positif dan negative, dalam perencanaan tindakan ini diawali dengan berdiskusi dengan guru mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut mengenai strategi apa yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, setelah berdiskusi dengan guru tersebut maka peneliti membuat perencanaan pembelajaran yaitu RPP, di buatnya RPP ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil pre test di atas, maka tahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru mengidentifikasi dan menganalisis masalah, yaitu secara jelas dapat dimengerti masalah apa yang terjadi. Misalnya, teknik pembelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran kurang jelas, metode dan media yang di gunakan, alokasi waktu yang dibutuhkan kemudian sarana dan prasarana dan sebagainya.
- b. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan tema yang hendak di ajarkan dengan peserta didik dengan menerapkan strategi Card Sort.
- c. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran yaitu buku ajar siswa.
- d. Guru membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
- e. Guru menyusun soal-soal untuk evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

### 2. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini menerapkan kegiatan pembelajaran yang merupakan pengembangan diri program pengajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan yaitu:

- a. Guru melakukan pembelajaran didalam kelas sesuai sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun oleh guru
- b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok diskusi
- c. Guru memberikan materi pelajaran yang berbeda yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan
- d. Setiap ketua kelompok membacakan yang ada, sedangkan siswa yang lain mendengarkan penjelasan yang disajikan oleh tiap-tiap kelompok
- e. Tiap-tiap kelompok yang telah dibentuk mengadakan diskusi mengenai materi tersebut
- f. Kemudian siswa mengerjakan lembar permasalahan secara berkelompok dengan cara mengajukan pertanyaan kepada kelompok lainnya
- g. Setiap kelompok diskusi, mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kepada setiap kelompok
- h. Dari tiap-tiap kelompok mewakili satu orang untuk berdiri dan mempersentasikan jawaban yang telah diajukan
- i. Masing-masing kelompok memberikan kesimpulan sesuai dengan materi yang telah diajarkan
- j. Guru memberikan penjelasan terhadap materi yang hendak dipelajari
- k. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk melihat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

### 3. Tahap Observasi

Pada tahap ini, dilakukan observasi pada peneliti, yang menjadi guru dan siswa kelas IV Mis Mutiara Sei Mencirim Sunggal. Observasi ini dilakukan oleh guru Matematika untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Guru

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti diobservasi oleh guru Bidang study Matematika kelas IV. Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwasannya guru kurang perhatiannya kepada siswa sehingga masih ada pusat perhatian siswa yang tidak tertuju oleh guru tersebut.

b. Siswa

Pada kegiatan siswa, siswa aktif dalam pelaksanaan pembelajaran karena siswa bekerja langsung dalam materi pembelajaran tersebut, tetapi ada beberapa orang siswa yang belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

4. Refleksi

Di akhir pelaksanaan siklus I, siswa diberi tes belajar yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan dan untuk mengetahui letak kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal. Hasil penelitian siswa pada post test I dapat dilihat pada table VI

Tabel 4.6  
HASIL PEROLEHAN NILAI PADA SIKLUS I

No. Responden	Nilai	Keterangan
01	60	Tidak Tuntas
02	75	Tuntas
03	85	Tuntas
04	80	Tuntas
05	85	Tuntas
06	85	Tuntas
07	50	Tidak Tuntas
08	85	Tuntas
09	85	Tuntas
10	75	Tuntas
11	80	, Tuntas
12	60	Tidak Tuntas
13	55	Tidak Tuntas
14	75	Tuntas
Jumlah Rata-rata	1035 73,92	Tuntas = 10=71,42% Belum Tuntas=4=28,57%

Tabel 4.7  
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Persentase Ketuntasan (%)	Tingkat ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	2	3	4	5

1	90-100	Sangat Tinggi	-	-
2	80-89	Tinggi	7	5,0%
3	70-79	Sedang	3	21,42%
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
4	60-69	Rendah	2	14,28%
5	0-59	Sangat Rendah	2	14,28%
6	Jumlah		14	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat ada siswa yang memiliki penilaian tinggi maupun rendah. Siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi 7 siswa 5,0% siswa yang memiliki kriteria sedang 3 siswa (21,42%), yang memiliki kriteria rendah 2 siswa (14,28%), yang memiliki nilai sangat rendah 2 siswa (14,28%)

Dari table diatas bahwa dapat kita ketahui pemahaman dari hasil belajar yang mereka peroleh melalui tindakan dengan menggunakan strategi *Card sort* adalah masih tergolong sedang sehingga masih belum sesuai dengan persentase ketuntasan klasikal yang di tetapkan ( $> 75\%$ ), sehingga perlu dilakukan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus II yang mungkin dapat mencapai presentase ketuntasan yang ditetapkan.

Pembelajaran pada siklus II bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I, pembelajaran di fokuskan kepada kesulitan yang banyak dialami siswa dalam mempelajari pada siklus I. Jadi pembelajaran berikutnya melakukan perbaikan sesuai kebutuhan siswa.



## D. Siklus II

### 1. Permasalahan

Permasalahan yang terdapat pada siklus I adalah kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung maupun ketika menyelesaikan tes hasil belajar pada siklus I, kendala yang di temukan adalah:

- Masih banyak siswa yang kurang memahami mengenai bilangan bulat positif dan negative. Mereka bingung membedakan tanda positif dan negative, maka dari itu siswa masih banyak yang salah pada saat mengisi lembar jawaban.
- Terdapat sebagian siswa kurang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada lembar tes belajar, sebenarnya siswa paham dengan materi tersebut tetapi mereka bingung membedakan tanda positif dan negative, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

### 2. Perencanaan Tindakan Siklus II

Untuk meningkatkan keberhasilan hasil belajar siswa dan memperbaiki ketuntasan belajar siswa yang terdapat pada siklus I, maka pada siklus II di buat suatu perencanaan, yaitu:

- a. Guru menyiapkan RPP pada siklus II
- b. Guru menyiapkan media yang hendak di sajikan
- c. Lembar observasi guru dan siswa

### 3. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini, peneliti melakukan pemecahan permasalahan sesuai dengan perencanaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II yaitu:

- a) Guru mengulangi kembali menyajikan materi pelajaran dengan menerapkan strategi Card Sort.
- b) Guru mengulang pembelajaran yang berkenaan dengan bilangan bulat positif dan negative penjumlahan dan pengurangan. Serta

menjelaskan perbedaan tanda positif dan negative agar lebih paham.

- c) Guru menjelaskan makna dari soal-soal latihan yang sulit dipahami oleh siswa dan member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal tersebut

#### 4. Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti di dampingi oleh seorang guru/wali kelas Matematika bertindak sebagai observer, yang mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dan melihat aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pada tahap ini diperoleh siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan antusias siswa dalam proses pembelajaran cukup baik.

#### 5. Refleksi

Diakhir pelaksanaan siklus II, siswa diberi test belajar yang bertujuan untuk melihat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal. Hasil perolehan nilai siswa pada saat siklus II dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II

No. Responden	Nilai	Keterangan
01	65	Tidak Tuntas
02	80	Tuntas
03	95	Tuntas
04	80	Tuntas
05	90	Tuntas
06	95	Tuntas
07	60	Tidak Tuntas
08	90	Tuntas
09	90	Tuntas
10	80	Tuntas
11	85	Tuntas
12	75	Tuntas
13	65	Tidak Tuntas
14	80	Tuntas
Jumlah	1130  80,71	Tuntas = 11 = 78,57% Belum Tuntas= 3 = 21,42%

Tabel 4.9

## Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Persentase Ketuntasan (%)	Tingkat ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	90-100	Sangat Tinggi	5	35,71%
2	80-89	Tinggi	5	35,71%
3	70-79	Sedang	1	7,14%
4	60-69	Rendah	3	21,42%
5	0-59	Sangat Rendah		-
6	Jumlah		14	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat ada siswa yang memiliki penilaian sangat tinggi maupun rendah. Siswa yang memiliki kriteria penilaian sangat tinggi 5 siswa 35,71%, siswa yang memiliki kriteria tinggi 5 siswa (35,71%), yang memiliki kriteria sedang 1 siswa (7,14%), sedangkan siswa yang memiliki kriteria rendah ada 3 siswa (21,42%), dan yang memiliki kriteria sangat rendah tidak ada.

Dari hasil data ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan pada siklus II menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah jauh lebih baik disbanding siklus I yaitu 78,57%. Siswa yang telah tuntas dalam belajar berjumlah 11 siswa, sedangkan yang belum tuntas berjumlah 3 siswa. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai (> 75%), sehingga tidak perlu lagi dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Selama proses pembelajaran memang ada 1 siswa yang memang benar-benar tidak tahu dan tidak paham dengan apa yang di sampaikan. Dengan demikian penggunaan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar dan membuat siswa semakin semangat untuk belajar.

#### E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pada pre test, siklus I dan II yang telah dilakukan oleh peneliti maka terjadi perubahan-perubahan yang menunjukkan

bahwasannya ada kemajuan para siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel seperti berikut:

Tabel 4.10

Hasil perolehan Pre Test, Siklus I, dan Siklus II

No	No responden	Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
01	01	50	60	65	Tidak Tuntas
02	02	60	75	80	Tuntas
03	03	80	85	95	Tuntas
04	04	80	80	80	Tuntas
05	05	85	85	90	Tuntas
06	06	80	85	95	Tuntas
07	07	40	50	60	Tidak Tuntas
08	08	80	85	90	Tuntas
09	09	80	85	90	Tuntas
10	10	50	75	80	Tuntas
11	11	60	80	85	Tuntas
12	12	55	60	75	Tuntas
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
13	13	40	55	65	Tidak Tuntas
14	14	70	75	80	Tuntas

		885	1035	1130	
	Rata-rata	63,21	73,92	80,71	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa setelah dilaksanakannya tes siklus II, dari 14 siswa keseluruhannya terdapat 11 siswa (78,57%), siswa yang telah dikategorikan tuntas belajar, sedangkan, (21,42%) belum tuntas belajar karena nilai yang dihasilkan siswa tersebut belum mencapai standart nilai minimal yang telah ditentukan.

Untuk melihat hasil perbandingan hasil belajar keseluruhan siswa pada setiap siklusnya akan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil Perbandingan belajar siswa sebelum dan sesudah siklus

No	Pencapaian hasil belajar	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rata-rata	63,21	73,92	80,71
2	Jumlah siswa yang tuntas	6	10	11
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	8	4	3
4	Persentase ketuntasan	42,85%	71,42%	78,57

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajar pada pra tindakan hanya 6 siswa (42,85%), pada siklus I 10 siswa (71,42%), sedangkan pada siklus II sebanyak 11 siswa (78,57%). Setiap siswa mengalami peningkatan hasil belajar, hal ini berarti pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* pada pembelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Sei Mencirim Sunggal.

#### F. Analisis Hasil

Dari hasil penelitian yang tertera di atas maka analisis hasil yang dapat penulis paparkan adalah terjadinya perubahan yang sangat signifikan atau peningkatan di dalam hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari tahap hasil belajar siswa mengalami perubahan dan semakin meningkat.

Strategi pembelajaran *Card Sort* ini adalah menuntut siswa untuk berperan secara aktif dan mengaktifkan seluruh panca inderanya. Karena ketika siswa dituntut untuk mengulangi materi yang telah disampaikan oleh guru maka

siswa harus mengaktifkan pendengarannya agar informasi yang di tangkap oleh siswa dapat diuraikan kembali baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Ketika indera pendengaran diaktifkan dengan baik maka gelombang suara yang akan diterima siswa dan secara respons siswa akan memahami pesan tersebut dan menyimpannya didalam ingatannya. Dengan demikian informasi yang di dapat oleh siswa dapat dituangkannya dalam bentuk diskusi maupun menjawab soal-soal yang diberikan.

Salah satu yang dituntut terhadap siswa adalah berinteraksi dengan baik terhadap guru maupun teman-temannya. Dengan belajar melalui repetition maka secara tidak langsung siswa belajar berbicara dan mengungkapkan seluruh informasi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Dengan kata lain seluruh siswa harus menguraikn materi pelajaran kembali.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada bidang study Matematika di kelas IV MIS Mutiara Sei Mencirim Sunggal sebelum di terapkan strategi pembelajaran *Card Sort* atau disebut pra tindakan mencapai 42,85% dan memperoleh nilai rata-rata kelas 63,21.
2. Hasil belajar siswa pada bidang study Matematika kelas IV MIS Mutiara Sei Mencirim Sunggal setelah diterapkan strategi *Card Sort* mencapai 78,57% dan memperoleh nilai rata-rata kelas mencapai 80,71 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa.
3. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Matematika dengan materi bilangan bulat positif dan negative di kelas IV MIS Mutiara Jalan Jati Dsn II Sei Mencirim Sunggal dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang tertera di atas maka peneliti memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan agar lebih aktif dan meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu memahami pelajaran dan mencapai hasil belajar yang maksimum.
2. Kepada guru bidang studi matematika hendaknya menggunakan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa



diharapkan dapat digunakan secara rutin karena strategi pembelajaran Card Sort ini menuntut siswa untuk menjadi lebih kreatif, bergerak, baik dalam pelajaran Fiqih maupun bidang studi lainnya dan strategi ini dapat menjadikan suasana kelas yang tidak membosankan.

3. Kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian hendaknya dapat dikembangkan agar diperoleh penelitian yang lebih sempurna lagi dan lebih kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang akan diterapkan sehingga pembelajaran menjadi menarik dan lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Zubaidah, 2016, *Psikologi Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo psikologi Versal
- Arikunto Suharsismi dkk, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Bakar Rosdiana, 2009, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Citapustaka MediaPerintis.
- Departemen Agama RI, 2011, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Adhi Aksara,
- Djamarah Syaiful Bahri, 2010 *Guru dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta,
- Damayanti Nefi, (2009), *Psikologi Belajar*, Bandung:Cita Pustaka
- Hamzah Ali, 2016, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta : Grafindo Persada
- Karso, 2013, *Pendidikan Matematika*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,
- Mardianto, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing
- Nasution Wahyudin Nur, 2011, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan:Perdana Publishing
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, 2014, Bandung: Cipta Pustaka Media
- Pirdata Made Pirdata, 2009, *Landasan Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Riatio Yatim, 2010 *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Perdana Media Group
- Rosdiana, 2009, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cipta Pustaka
- Salim dkk, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing
- Salim, 2016, *Metode Penelitian*, Bandung: Cipta Pustaka Media
- Susanto Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Perdana Media Group
- Sutirna, 2015, *Landasan kependidikan*, Bandung: Refika Aditama
- Suwardi, 2017. *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta: Gava Media

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintahan R.I Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar, (2010): Bandung:Citra Umbara*

Usion1 *Aliran-aliran Filsafat Pendidikan*, Medan:Perdana

Nefi Darmayanti, (2009), *Psikologi Belajar*, Bandung:Cita Pustaka,

<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/1361> (Diakses Pada Tanggal 8 februari 2018,pukul 2:35

http : // [www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jpi/article/view/7847](http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jpi/article/view/7847) ( Diakses Pada Tanggal 14 februari 2018, pukul 18 : 49

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Nama Sekolah** : MIS Mutiara  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/semester** : IV/ 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit ( 1 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menghayati dan menganalkan ajaran agama yang di anutnya
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sebagai bagian dari solusi atau berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menematkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuannya.

### B. Kompetensi Dasar

- 2.1 menunjukkan perilaku konsisten dan teliti dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah dan masyarakat sebagai wujud implementasi pemahaman tentang operasi hitung bilangan bulat
- 2.2 menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah dan masyarakat sebagai wujud implementasi penyelidikan operasi bilangan bulat
- 3.1 membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat

**C. Indikator**

2.11 membiasakan sikap mandiri dan teliti dalam mengerjakan permasalahan yang berhubungan dengan operasi hitung bilangan bulat

2.2.1 menumbuhkan rasa percaya diri, sikap berani bertanya, berpendapat, atau mendengar orang lain, dan bekerjasama dalam kelompok

3.1.1 membandingkan dua buah bilangan bulat berdasarkan posisinya pada garis bilang

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu membiasakan sikap mandiri dan teliti dalam mengerjakan permasalahan yang berhubungan dengan operasi hitung bilangan bulat.

2. Siswa Mampu menumbuhkan rasa percaya diri, sikap berani bertanya, berpendapat, atau mendengar orang lain, dan bekerjasama dalam kelompok

3. Siswa Mampu membandingkan dua buah bilangan bulat berdasarkan posisinya pada garis bilang

**E. Materi Ajar**

Bilangan bulat terdiri dari bilangan cacah, dan bilangan asli. Dikatakan bilangan bulat karena bukan bilangan pecahan. Bilangan asli adalah bilangan yang digunakan untuk hitungan, dan dimulai dari 1 yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6....Sedangkan bilangan cacah adalah bilangan yang kita gunakan untuk menyatakan jumlah suatu benda atau barang. Bilangan cacah dimulai dari 0 (no), yaitu 0, 1, 2, 3, 4, 5...

a. Membaca bilangan bulat negatif

-7 dibaca negatif tujuh

-3 dibaca negatif tiga

-6 dibaca negatif enam

Penulisan bilangan bulat negatif dilakukan dengan memberikan tanda negatif (-) di dalam bilangan.

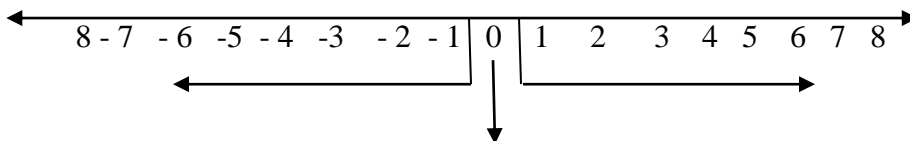
Contoh:

Negatif lima belas ditulis -15

Negatif Sembilan ditulis -9

Negatif seratus ditulis -100

b. Himpunan Bilangan Bulat Negatif dan Positif



Bilangan bulat negatif Bilangan bulat positif

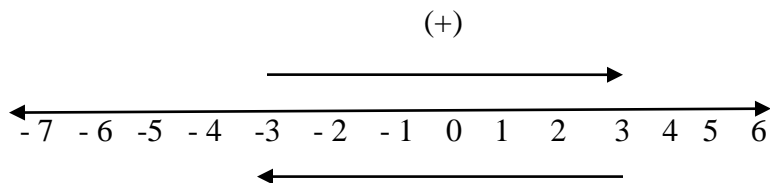
Berdasarkan garis bilangan di atas, maka dapat dilihat bahwa:

- Semua bilangan yang terletak di sebelah kanan nol adalah bilangan bulat positif (bilangan asli).
- Semua bilangan yang terletak di sebelah kiri nol adalah bilangan bulat negatif (lawan bilangan bulat asli).
- Nol (0) adalah bilangan netral, tidak termasuk bilangan bulat positif maupun bilangan bulat negatif.

Menjumlahkan dengan menggunakan garis bilangan

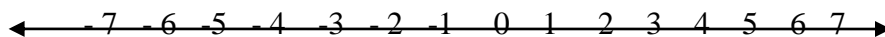
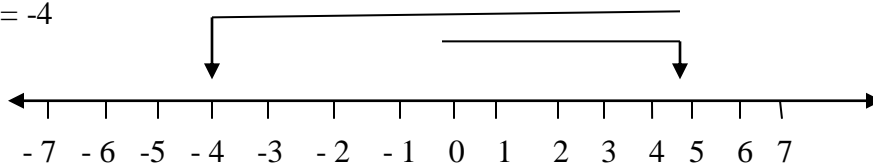
Pada operasi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan, berlaku:

- Penjumlahan dengan bilangan positif, berarti melangkah ke kanan
- Penjumlahan dengan bilangan negatif, berarti melangkah ke kiri



Contoh:

$$5 + (-9) = -4$$

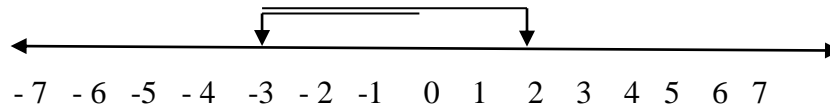


Jika suatu bilangan di jumlah dengan bilangan positif, maka arah panah ke kanan dan jika dijumlah dengan bilangan bulat negatif, maka arah panah ke kiri.<sup>30</sup>

Contoh:

Dengan menggunakan garis bilangan tentukanlah hasil penjumlahan berikut:

$$-3 + 5 = 2$$



Pada sebuah garis bilangan bulat, dimulai dari bilangan 0 buat panah ke arah bilangan -3, lalu buat lagi tanda panah ke arah kanan (positif) sejauh 5 satuan sehingga jatuh di bilangan 2, maka  $-3 + 5 = 2$

#### **F. Metode Pembelajaran**

-menggunakan strategi *Card Sort*

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Awal (5 menit)

- mengkondisikan peserta didik, berdoa,
- menyapa peserta didik dan mengabsennya
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
- guru memberikan soal pre tes pada peserta didik sebelum proses pembelajaran

Kegiatan Inti (55 menit)/

Eksplorasi

- Setelah selesai mengerjakan soal pre test gurun menjelaskan tentang materi yang akan di sampaikan
- Peserta didik dengan rasa ingin tahu dan disiplin menyimak penjelasan guru tentang bilangan bulat

Elaborasi

- Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok

---

<sup>30</sup> Rostina Sundayana, (2016), *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung:Alfabeta, hal 72

- Guru menuliskan pokok bahasan di kertas karton yang di tempelkan di papan tulis
- Setiap siswa diberi potongan kartu pos yang berisikan soal yang sama seperti yang ada di papan tulis
- Setelah itu mereka masing-masing mencocokkan soal yang di dapat dengan teman yang lain
- Setelah masing-masing siswa mendapat pasangannya ,maka siswa mencari jawaban dari soal tersebut
- Dikarenakan waktu yang sudah habis maka disambungkan pembelajaran pada esok hari lagi.

Penutup (10 menit)

- guru menjelaskan kembali pembahasan yang sudah di pelajari
- guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak paham
- Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengajak siswa untuk bernyanyi
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

#### **H. Sumber dan Media Belajar**

1. Media belajar : kertas karton, kartu pos
2. alat : papan tulis, spidol, rol, penghapus
3. Sumber :Samidi *Memahami dan Berlatih Matematika,*

Jakarta:Bumi

Akasara 2006

#### **I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

##### 1. Tekni Penilaian

##### **a. Sikap Spiritual :**

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :



NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				Skor
		Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	
1.	Meyakini bahwa islam adalah ajaran yang sempurna					
2	Meyakinibahwa perbuatan yang dijalankan dengan syari'at disukai Allah					
3	Meyakini adanya pahala yang diberikan Allah bagi yang menjalankan syari'at islam					
4	Meyakini menjalankan semua syari'at islam dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT					
<b>JUMLAH SKOR</b>						
<b>KETERANGAN</b>		<b>NILAI</b>				<b>NILAI AKHIR</b>
Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = skor 3 Ragu-ragu = skor 2 Tidak Setuju = skor 1		Nilai $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$				

CATATAN:..... ..... .....
---------------------------------

**c. Sikap Sosial**

- a. Teknik penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	SKOR
1	Sukak mengajak teman berdiskusi					
2	Mencontohkan operasi hitung bilangan bulat					
<b>JUMLAH SKOR</b>						
<b>KETERANGAN</b>		<b>NILAI</b>			<b>NILAI AKHIR</b>	
	Selalu = skor 4 Sering = skor 3 Kadang-kadang = skor 2 Tidak pernah = skor 1	Skor yang diperoleh Nilai ————— X 100 Skor maksimu				

CATATAN.....

.....

.....

2018  
Guru Mata Pelajaran

Salia Tuis S.Pd

Deli Serdang jni

Mahasiswa

Khairun Elisa

Kepala Sekolah

Dr Amini, S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Nama Sekolah** : MIS Mutiara  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/semester** : IV/ 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit ( 1 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menghayati dan menganalkan ajaran agama yang di anutnya  
Ki-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sebagai bagian dari solusi atau berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menematkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedur berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya dari sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuannya.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 menunjukkan perilaku konsisten dan teliti dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah dan masyarakat sebagai wujud implementasi pemahaman tentang operasi hitung bilangan bulat
- 2.2 menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah dan masyarakat sebagai wujud implementasi penyelidikan operasi bilang bulat
- 3.1 membandingkan dan mengurutkan berbagi jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat

### **C. Indikator**

- 2.11 Membiasakan sikap mandiri dan teliti dalam mengerjakan permasalahan yang berhubungan dengan operasi hitung bilangan bulat
  - 2.2.1 Menumbuhkan rasa percaya diri, sikap berani bertanya, berpendapat, atau mendengar orang lain, dan bekerjasama dalam kelompok
    - 3.1.1 Mencontohkan penjumlahan bilangan bulat dengan benar
    - 3.3.4 menyebutkan perbedaan tanda positif dan negatif

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu embiasakan sikap mandiri dan teliti dalam mengerjakan permasalahan yang berhubungan dengan operasi hitung bilangan bulat
- 2 .Siswa mampu menumbuhkan rasa percaya diri, sikap berani bertanya, berpendapat, atau mendengar orang lain, dan bekerjasama dalam kelompok
3. Siswa mampu mencontohkan penjumlahan bilangan bulat dengan benar
4. Siswa mampu menyebutkan perbedaan tanda positif dan negative

## **E. Materi Ajar**

Membaca bilangan bulat negatif

-7 dibaca negatif tujuh

-3 dibaca negatif tiga

-6 dibaca negatif enam

Penulisan bilangan bulat negatif dilakukan dengan memberikan tanda negatif (-) di dalam bilangan.

Contoh:

Negatif lima belas ditulis -15

Negatif Sembilan ditulis -9

Negatif seratus ditulis -100

## **F. Metode Pembelajaran**

-menggunakan strategi *Card Sort*

### **G, Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Awal ( 10 menit)

Apersepsi

- a. Guru mempersiapkan kelas berdoa dan mengabsen
- b. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak siswa bernyanyi “dari sabang sampai marauke”

Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Sebelum pembelajaran di mulai guru mengulang materi yang sudah di bahas pada hari semalam
- b. Kemudian selesainya dibahas materi semalam guru menjelaskan tentang materi bilangan bulat positif negative
- c. Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan anak murid mendengarkan dan menyimak pembelajaran yang disampaikan kepada guru
- d. Setelah menjelaskan guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah paham
- e. Kemudian guru membagikan soal Post Test kepada peserta didik.

Kegiatan Penutup (5)

- a. Setelah selesai mengerjakan soal post test guru menanyakan kepada siswa tentang materi apa saja yang belum dipahami
- b. Guru dan siswa secara bersama-sama merangkum atau menyimpulkan kembali materi yang baru di pelajari secara lisan tentang materi bilangan bulat positif negative
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa.

### **H. Sumber dan Media Belajar**

1. Media belajar : kertas karton, kartu pos
2. alat : papan tulis, spidol, rol, penghapus
3. Sumber : Samidi *Memahami dan Berlatih Matematika*, Jakarta: Bumi Akasara 2006

### I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### 1. Tekni Penilaian

##### a. Sikap Spiritual :

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				Skor
		Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	
1.	Meyakini bahwa islam adalah ajaran yang sempurna					
2	Meyakinibahwa perbuatan yang dijalankan dengan syari'at disukai Allah					
3	Meyakini adanya pahala yang diberikan Allah bagi yang menjalankan syari'at islam					
4	Meyakini menjalankan semua syari'at islam dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT					

	<b>JUMLAH SKOR</b>					
<b>KETERANGAN</b>		<b>NILAI</b>			<b>NILAI AKHIR</b>	
Sangat Setuju	= Skor 4	Nilai $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 4}{\text{Skor maksimum}}$				
Setuju	= skor 3					
Ragu-ragu	= skor 2					
Tidak Setuju	= skor 1					

CATATAN:.....

.....

.....

**d. Sikap Sosial**

- a. Teknik penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Intrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	SKOR
1	Sukak mengajak teman berdiskusi					
2	Mencontohkan operasi hitung bilangan bulat					

JUMLAH SKOR			
KETERANGAN		NILAI	NILAI AKHIR
Selalu	= skor 4	Skor yang diperoleh Nilai _____ X 100 Skor maksimu	
Sering	= skor 3		
Kadang-kadang	= skor 2		
Tidak pernah	= skor 1		

CATATAN.....

.....

.....

2018  
Guru Mata Pelajaran

Salia Tusis S.Pd

Kepala Sekolah

Dr Amini, S.Pd

Deli Serdang jni

Mahasiswa

Khairun Elisa



### Lampiran 3

## LEMBAR OBSERVASI GURU

### SIKLUS I

Petunjuk: Beri tanda cek list pada kolom sesuai dengan pengamatan anda.

1. Kurang    2. Sedang    3. Baik    4. Sangat baik

No	Kegiatan	1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Membuka Pelajaran</b>				
	Menarik Perhatian siswa				
1.	Penampilan Mengajar dan mengambil posisi				
2.	Member motivasi terhadap siswa				
3.					

<p><b>B.</b></p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p>	<p><b>Penggunaan waktu dan strategi</b></p> <p>Menyediakan sumber belajar</p> <p>Menggunakan pembelajaran secara efektif, efisien</p> <p>Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara berturut.</p> <p>Mempergunakan alat peraga untuk mengenalkan tanda-tanda bilangan positif dan negatif</p>				
<p><b>C.</b></p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p><b>D.</b></p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p>	<p><b>Komunikasi dengan siswa</b></p> <p>Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa</p> <p>Memberikan respon atas pertanyaan siswa</p> <p>Mengembangkan keberanian siswa</p> <p><b>Mengadakan Evaluasi</b></p> <p>Memberikan soal latihan</p> <p>memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung.</p> <p>Memberikan penghargaan atau pujian</p>				

#### Lampiran 4

### LEMBAR OBSERVASI GURU

#### SIKLUS II

Petunjuk: Beri tanda cek list pada kolom sesuai dengan pengamatan anda.

1. Kurang    2. Sedang    3. Baik    4. Sangat baik

No	Kegiatan	1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Membuka Pelajaran</b>			√	
	Menarik Perhatian siswa				
1.	Penampilan Mengajar dan mengambil posisi			√	
2.	Member motivasi terhadap siswa				√
3.					

<b>B.</b>	<b>Penggunaan waktu dan strategi</b>			√	
1.	Menyediakan sumber belajar				
2.	Menggunakan pembelajaran secara efektif, efisien			√	
3.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara berturut.			√	
4.	Mempergunakan alat peraga untuk mengenalkan tanda-tanda bilangan positif dan negatif				√
<b>C.</b>	<b>Komunikasi dengan siswa</b>				
1.	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa			√	
2.	Memberikan respon atas pertanyaan siswa			√	
3.	Mengembangkan keberanian siswa				√
	<b>Mengadakan Evaluasi</b>				√
<b>D.</b>	Memberikan soal latihan				
1.	memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi				√
2.	√berlangsung.				
3.	Memberikan penghargaan atau pujian				√

## Lampiran 5

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

#### SIKLUS I

Petunjuk: Beri tanda cek list pada kolom sesuai dengan pengamatan anda.

1. Kurang      2. Sedang      3. Baik      4. Sangat baik

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Siswa aktif dalam pembelajaran			√	
2	Siswa berani bertanya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		√		
3	Siswa berinteraksi dan bekerjasama dengan siswa lainnya		√		
4	Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik			√	
5	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang berlangsung			√	

6	Siswa memahami tujuan startegi <i>Card Sort</i>			√	
---	-------------------------------------------------	--	--	---	--

## Lampiran 6

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

#### SIKLUS II

Petunjuk: Beri tanda cek list pada kolom sesuai dengan pengamatan anda.

1. Kurang      2. Sedang      3. Baik      4. Sangat baik

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Siswa aktif dalam pembelajaran				√
2	Siswa berani bertanya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.			√	
3	Siswa berinteraksi dan bekerjasama dengan siswa lainnya				√
4	Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik				√
5	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang berlangsung				√

6	Siswa memahami tujuan startegi <i>Card Sort</i>				√
---	-------------------------------------------------	--	--	--	---

#### Hasil Pre test Siswa

No.	Nama Siwa	Nilai	Keterangan
01	Ailen Nurdwifah	50	Tidak Tuntas
02	Aril Afdulfah	60	Tidak Tuntas
03	Annisa Cahaya	80	Tuntas
04	Aldo Maulana	55	Tidak Tuntas
05	Chelsy ani	85	Tuntas
06	Dear Fallah Edward	80	Tuntas
07	Dika Pratama	40	Tidak Tuntas
08	Febi Adila	80	Tuntas
09	Muhammad Habibi	80	Tuntas
10	Ima Nur Aini	50	Tidak Tuntas
11	Muhamma Farren Attilasia	60	Tidak Tuntas

12	Risky Pratama	55	Tidak Tuntas
13	Ravanda Aulia Tarigan	40	Tidak Tuntas
14	Roby Irawan	70	Tuntas
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>885 63,21</b>	<b>Tuntas = 6 = 42,85 % Belum Tuntas = 8 = 57,14; %</b>

#### Hasil Perolehan nilai pada siklus I

No. Responden	Nilai	Keterangan
01	60	Tidak Tuntas
02	75	Tuntas
03	85	Tuntas
04	80	Tuntas
05	85	Tuntas
06	85	Tuntas
07	50	Tidak Tuntas
08	85	Tuntas
09	85	Tuntas
10	75	Tuntas



11	80	Tuntas
12	60	Tidak Tuntas
13	55	Tidak Tuntas
14	75	Tuntas
<b>Jumlah Rata-rata</b>	<b>1035</b> <b>73,92</b>	<b>Tuntas = 10=71,42%</b> <b>Belum Tuntas=4=28,57%</b>

### Hasil Perolehan Pada Siklus II

No. Responden	Nilai	Keterangan
01	65	Tidak Tuntas
02	80	Tuntas
03	95	Tuntas
04	80	Tuntas
05	90	Tuntas
06	95	Tuntas

07	60	Tidak Tuntas
08	90	Tuntas
09	90	Tuntas
10	80	Tuntas
11	85	Tuntas
12	75	Tuntas
13	65	Tidak Tuntas
14	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>1130</b>	<b>Tuntas = 11 = 78,57%</b> <b>Belum Tuntas= 3 = 21,42%</b>
	<b>80,71</b>	

**NAMA-NAMA SISWA KELAS IV MIS MUTIARA**

<b>NO</b>		
<b>RESPONDEN</b>	<b>NAMA-NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
01	Ailen Nurdwifah	Perempuan
02	Aril Afdulfah	Laki-laki

03	Annisa cahaya	Perempuan
04	Aldo Maulana	Laki-laki
05	Chelsy ani	Perempuan
06	Dear Fallah Edward	Perempuan
07	Dika Pratama	Laki-laki
08	Febi Adila	Perempuan
09	Muhammad Habibi	Laki-laki
10	Ima Nur aini	Perempuan
11	Muhammad Faren Attilasia	Laki-laki
12	Risky Pratama	Laki-laki
13	Ravanda Aulia Tarigan	Laki-laki
14	Roby Irawan	Perempuan

## LEMBAR VALIDASI HASIL BELAJAR

### SIKLUS 1

Nama Sekolah : MIS Mutiara

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajara : Matematika

Petunjuk : Berilah tanda centrang (✓) pada kolom V, VDR, dan TV

Keterangan : V (Valid), VDR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid)

No	Soal	validasi Tes			Saran Perbaikan
		V	VDR	TV	
1	<p>7 - 6 - 5 - 4..... - 2 - 1 0 1 2 3 4 5 6 7 8</p> <p style="text-align: center;">←————— Bilangan yang tepat untuk melengkapi garis —————→</p> <p style="text-align: center;">bilangan di atas adalah.....</p> <p>a. -1 <span style="margin-left: 200px;">c. -3</span></p> <p>b. -2 <span style="margin-left: 200px;">d. -4</span></p>				
2	<p>Bilangan 1, 4, 2, -1, 0, 3 jika diurutkan dari yang terkecil adalah.....</p> <p>a. -1, 0, 1, 2, 3, 4 <span style="margin-left: 200px;">c. 4, 2, 3, 1, 0, -1</span></p> <p>b. 0, -1, 1, 2, 3, 4 <span style="margin-left: 200px;">d. 4, 3, 2, 1, 0, -1</span></p>				

3	<p>Urutan bilangan dari yang terkecil adalah.....</p> <p>a. -5, -3, -2, 0, -4, -1      c. -5, -4, -3, -2, -1</p> <p>b. 3, 2, 0, 1, 2, 3, 4      d. 2, -1 0, 3, 1, -2</p>				
4	<p>Tanda yang tepat antara bilangan -8 dan 2 adalah.....</p> <p>a. &lt;      c. =</p> <p>b. &gt;      d. jawaban a, b dan c benar</p>				
5	<p>Lambang bilangan negatif delapan belas adalah.....</p> <p>a. 18      c. 81</p> <p>b. -18      d. 6</p>				
6	<p>Hasil dari <math>-24 + 16</math> adalah.....</p> <p>a. 8      c. 40</p> <p>b. -8      d. -40</p>				
7	<p>Pembacaan bilangan <math>-2 + (3) =</math></p> <p>a. Dua ditambah tiga</p> <p>b. Negatif dua ditambah positif tiga</p> <p>c. Dua ditambah negative tiga</p> <p>d. Negative dua ditambah positif 3</p>				

8	Lawan dari 13 adalah.....				
	a. 1,3		c. -30		
	b. -13		d. -34		
9	Hasil dari $-4 + (-22)$ adalah.....				
	a. 26		c. -18		
	b. -26		d. 18		
10	Hasil dari $-17 + (21)$ adalah.....				
	a. 4		c. -38		
	b. -4		d. 38		

Medan, 04 April 2018

Validator,

Lailatun Nur Kamalia Siregar, M.Pd

## KUNCI JAWABAN

1. C. -3
2. A. -1, 0, 1, 2, 3, 4
3. C. -5, -4, -3, -2, -1
4. A. <
5. B. -18
6. B. -8
7. D. Negative dua ditambah positif tiga
8. B. -13
9. B. -26
10. A. 4

LEMBAR VALIDASI HASIL BELAJAR

SIKLUS 2

Nama Sekolah : MIS Mutiara

Kelas/Semester : IV/II

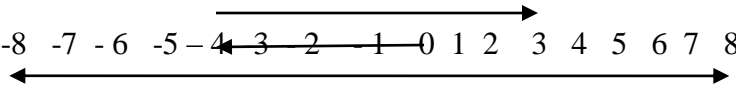
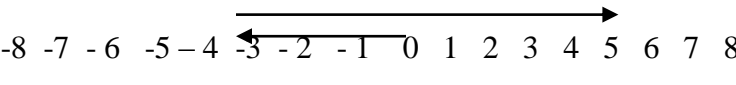
Mata Pelajara : Matematika

Petunjuk : Berilah tanda centrang ( $\surd$ ) pada kolom V, VDR, dan TV

Keterangan : V (Valid), VDR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid)

No	Soal	validasi Tes			Saran Perbaikan
		V	VDR	TV	
1	Hasil dari $11 - (-5)$ adalah.....  a. 16 b. 6 c. -6 d. -16				
2	Jika $-9 + n = n$ adalah.....  a. 15 b. 9 c. 6 d. 3				



3	<p>Apabila <math>-5 - -6</math> hasilnya adalah.....</p> <p>a. -11 b. 11</p> <p>c. 1 d. -1</p>				
4	<p>Jika <math>-9 + n = n</math> adalah....</p> <p>a. 15 b. 9</p> <p>c. 6 d. 3</p>				
5	<p>  </p> <p>Kalimat matematika yang tepat untuk garis bilangan di atas adalah.....</p> <p>a. <math>3 + 4 = 7</math> b. <math>-3 + 4 = 7</math></p> <p>c. <math>-3 + 7 = 4</math> d. <math>-4 + 3 = -1</math></p>				
6	<p>Garis bilangan dibawah ini hasilnya adalah.....</p> <p>  </p> <p>a. -3 b. 5</p> <p>c. 3 d. -5</p>				
7	<p>Tanda yang tepat antara bilangan -14 dan 5 adalah.....</p> <p>a. &lt; b. &gt;</p> <p>c. = d. -5</p>				

8	Urutan bilangan dari yang terbesar yang benar adalah.... a. 2, 4, 5, 3, 0, 0, 1  b. 5, 2, 1, 4, 0, 3  c. 5, 4, 3, 2, 1, 0  d. 4, -2, 0, 1, 3, -1				
9	Lambang bilangan negatif dua puluh enam adalah  a. -26  b. 26  c. -62  d. 62				
10	-20 – 5 di baca...  a. negative dua puluh dukurang lima  b. dua puluh di tambah lima  c. negative dua puluh dikurang dua  d. dua puluh di tambah negative lima				

Medan, 04 April 2018

Validator,

Lailatun Nur Kamalia Siregar, M.Pd

## KUNCI JAWABAN

1. D. -16
2. B. 9
3. A. -11
4. B. 9
5. D.  $-4 + 3 = 3$
6. B. 5
7. A. <
8. A. 5, 4, 3, 2, 1, 0
9. A. -26
10. A. negative dua puluh dukurang lima

Dokumentasi



Gambar Lokasi sekolah MIS Mutiara Sei Mencirim Sunggal



Gambar siswa mengerjakan soal Pre Test dan Post Test



Gambar Foto bersama siswa MIS Mutiara Sei Mencirim Sunggal







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-3167/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Medan, 08 Maret 2017

**Yth.Ka. MIS MUTIARA SUNGGAL**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : KHAIRUN ELISA  
T.T/Lahir : Banyumas, 09 Agustus 1996  
NIM : 36141036  
Sem/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

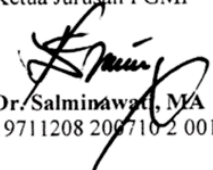
untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MIS MUTIARA SUNGGAL guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI STRATEGI CARD SORT DI KELAS IV MIS MUTIARA SUNGGAL”**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*

An.Dekan  
Ketua Jurusan PGMI

  
Dr. Salminawati, MA  
19711208 200710 2 001

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



# YAYASAN PENDIDIKAN MUTIARA AULIA MADRASAH IBTIDAIYAH MUTIARA

MSM: 111212070148

Alamat: Jalan Jati No.125 A Sei Mencirim Sunggal Deli Serdang Sumatera Utara

Email: ypma\_mi@yahoo.com Post. 20352

YAYASAN PENDIDIKAN  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUTIARA AULIA

No. : YP.MA/MI/B.36/2018

Seimencirim, 2 Juni 2018

Lamp. : -

Hal : Riset untuk Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan FITK UIN Sumatera Utara Medan  
c/q Ketua Jurusan PGMI  
Di  
Medan

*Assalamu`alaikum, wr.wb.*

Dengan hormat, membaca surat saudara nomor: B-316/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018 tertanggal 08 Maret 2018 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : **Khairun Elisa**  
T.T.Lahir : **Banyumas 09 Agustus 1996**  
NIM : **36141036**

Sem/Jurusan: **VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Benar telah melaksanakan reset dengan judul:

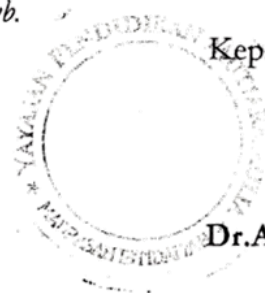
“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT MELALUI STRATEGI CARD SORT DI KELAS IV MIS MUTIARA SUNGGAL” sejak tanggal 9 Maret s/d 2 Juni 2018.

Kami berharap hasil riset yang diperoleh dapat disampaikan kepada MI Mutiara.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu`alaikum, wr.wb.*

Kepala MI Mutiara



Dr.Amini, M.Pd